



Katalog BPS : 5102001

INDIKATOR PERTANIAN

AGRICULTURAL INDICATORS

2008



BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS - INDONESIA

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian 2008 ini merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik yang terbit sejak tahun 1985. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi sebelumnya yang terus mengalami penyempurnaan baik mengenai cakupan maupun waktu penyajiannya.

Data statistik yang disajikan dalam Indikator Pertanian 2008 merupakan hasil pengolahan data sekunder di sektor pertanian yang dapat dimanfaatkan para pemakai data untuk keperluan perencanaan, evaluasi dan kajian lebih lanjut pembangunan pertanian di Indonesia. Untuk mempermudah pemahaman isi publikasi, dalam buku ini dijelaskan pula tentang konsep, definisi dan formula indeks yang digunakan. Disamping itu pada setiap subsektor pertanian dilengkapi dengan ulasan singkat yang dapat memberikan informasi yang lebih utuh tentang sektor pertanian.

Kepada pemakai data sangat diharapkan masukan dan saran konstruktif untuk perbaikan publikasi di masa mendatang. Akhirnya, penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memungkinkan tersusunnya publikasi Indikator Pertanian 2008 ini.

Jakarta, Nopember 2009
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

RUSMAN HERIAWAN

PREFACE

The Publication of 2008 Agriculture Indicators is an annual publication of BPS - Statistics Indonesia which has been published since 1985. This publication has been gradually improved in terms of coverage and time of dissemination.

The data presented in this publication is a result of secondary data compilation on agriculture sector which can be utilized by the users for planning, evaluation and analysis of the agriculture development in Indonesia. In order to facilitate the users, this publication also includes some concepts, definitions and the formula of indices. Furthermore, there is also a brief description of the data for each sub sector to complete information of agriculture sector.

Comment and suggestions to improve the content of this publication are always welcome. Finally, great appreciation is addressed to contributors of this 2008 Agriculture Indicators.

Jakarta , November 2009
BPS - STATISTICS INDONESIA
Chief Statistician

RUSMAN HERIAWAN

DAFTAR ISI / CONTENTS

		Halaman / Page
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>		i - ii
DAFTAR ISI / <i>CONTENS</i>		v
I.	PENJELASAN UMUM / <i>EXPLANATORY NOTES</i>	xi
II.	METODE PENGHITUNGAN INDEKS / <i>COMPUTING INDECES METHOD</i>	xi
III.	JENIS KOMODITI / <i>KINDS OF COMMODITY</i>	xii
IV.	RINGKASAN / <i>SUMMARY</i>	xii

TABEL-TABEL / *TABLES*

I. UMUM / *GENERAL*

<div style="text-align: center;">Tabel <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/>Table</div>	1.1.	Indeks produksi sektor pertanian menurut sub sektor tahun 2004 - 2008 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of agricultural sector by sector/sub sector 2004 - 2008 (base year : 2000)</i>	1
<div style="text-align: center;">Tabel <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/>Table</div>	1.2.1.	Indeks berantai produk domestik bruto sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga berlaku tahun 2004 - 2008 <i>Link index of gross domestic product of agricultural sector/sub sector at constant market prices, 2004 - 2008</i>	2
<div style="text-align: center;">Tabel <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/>Table</div>	1.2.2.	Indeks berantai produk domestik bruto sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga konstan 2000, tahun 2004 - 2008 <i>Link index of gross national product of agricultural sector/sub sector at cinstant 2000 market prices 2004 - 2008</i>	3
<div style="text-align: center;">Tabel <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/>Table</div>	1.2.3.	Persentase sumbangan sektor/sub sektor pertanian terhadap produk domestik bruto atas dasar harga yang berlaku tahun 2004 - 2008 <i>Percentage contribution of agricultural sector/sub sector with respect to gross national product at current market prices 2004 - 2008</i>	4
<div style="text-align: center;">Tabel <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/>Table</div>	1.3.1.	Indeks harga yang diterima (It), harga yang dibayar petani (Ib), dan nilai tukar petani(NTP) 2004 - 2008 (2004-2007 tahun dasar 1993 = 100; 2008 tahun dasar 2007 = 100) Prices received by farmers indices (It), pices paid by farmers indices(Ib) and farmers' terms of trade (NTP) 2004 - 2008 (2004-2007 base year 1993 = 100; 2008 base year 2007 = 100)	5

Tabel <hr/> Table	1.3.2.	Indek harga yang diterima petani (IT) menurut propinsi tahun 2004 - 2008 (2004-2007 tahun dasar 1993 = 100; 2008 tahun dasar 2007 = 100)	
		<i>Indices of prices received by farmer's (IT) by provinces (2004-2007 base year 1993 = 100; 2008 base year 2007 = 100) 2004 - 2008</i>	6
Tabel <hr/> Table	1.3.3.	Indek harga yang dibayar petani (IB) menurut propinsi tahun 2004 - 2008 (2004-2007 tahun dasar 1993 = 100; 2008 tahun dasar 2007 = 100)	
		<i>Indices of prices paid by farmer's (IB) by provinces (2004-2007 base year 1993 = 100; 2008 base year 2007 = 100) 2004 - 2008</i>	7
Tabel <hr/> Table	1.3.4.	Nilai tukar petani (NTP) menurut propinsi tahun 2004 - 2008 (2004-2007 tahun dasar 1993 = 100; 2008 tahun dasar 2007 = 100)	
		<i>Indices of prices paid by farmer's (IB) by provinces (2004-2007 base year 1993 = 100; 2008 base year 2007 = 100) 2004 - 2008</i>	8

II. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel <hr/> Table	2.1.	Indeks produksi tanaman padi dan palawija tahun 2004 - 2008 (tahun dasar : 2000)	
		<i>Production index of paddy and secondary food crops 2004 - 2008 (base year : 2000)</i>	9
Tabel <hr/> Table	2.2.	Rata-rata harga produsen tertimbang tanaman palawija tahun 2004 - 2008	
		<i>Average Producer's price of secondary food crops 2004 - 2008</i>	10
Tabel <hr/> Table	2.3.	Indeks berantai luas panen tanaman pangan tahun 2004 - 2008 (tahun dasar : tahun sebelumnya)	
		<i>Link index of harvested area of food crops 2004 -2008 (base year : previous year)</i>	11
Tabel <hr/> Table	2.4.	Produktivitas tanaman pangan tahun 2004 - 2008 (Ton/Ha)	
		<i>Productivity of food crops 2004 - 2008 (Ton/Ha)</i>	12
Tabel <hr/> Table	2.4.1.	Produktivitas tanaman padi dan jagung menurut pulau tahun 2008 (Ton/Ha)	
		<i>Productivity of paddy and maize by island 2008 (Ton/Ha)</i>	13
Tabel <hr/> Table	2.4.2.	Produktivitas tanaman kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar tahun 2008 (Ton/Ha)	
		<i>Productivity of, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes 2008 (Ton/Ha)</i>	14

Tabel <hr/> Table	2.5.1.	Indeks berantai luas lahan pertanian menurut jenis penggunaan, 2004 - 2008 <i>Link index of agricultural land area by type of utilization 2004 - 2008</i>	15
Tabel <hr/> Table	2.5.2.	Indeks berantai luas lahan sawah menurut pulau, 2004- 2008 <i>Link index area of wetland by islands, 2004 - 2008</i>	16
Tabel <hr/> Table	2.6.	Berat (kg) dan nilai FOB (US\$) ekspor hasil tanaman padi dan palawija menurut negara tujuan tahun 2008 <i>Net weight (kg) and FOB value (US\$) export of paddy and secondary food crops by country of destination 2008</i>	17

III. HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel <hr/> Table	3.1.1.	Indeks produksi tanaman sayur-sayuran, 2004 - 2008 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of vegetables 2004 - 2008 (base year : 2000)</i>	18
Tabel <hr/> Table	3.1.2.	Indeks produksi tanaman buah-buahan, 2004 - 2008 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of fruits, 2004 - 2008 (base year : 2000)</i>	19
Tabel <hr/> Table	3.2.1.	Rata-rata harga produsen tanaman sayur-sayuran, 2004 - 2008 <i>Average Producer's price of vegetables, 2004 - 2008 (Rp/100 Kg)</i>	20
Tabel <hr/> Table	3.2.2.	Rata-rata harga produsen tanaman buah-buahan, 2004 - 2008 <i>Average Producer's price of fruits, 2004 - 2008</i>	21
Tabel <hr/> Table	3.3.1.	Indeks berantai luas panen tanaman sayur-sayuran, 2004 - 2008 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link index of harvested area of vegetables 2004 - 2008 (base year : previous year)</i>	22
Tabel <hr/> Table	3.3.2.	Indeks berantai luas panen tanaman buah-buahan, 2004 - 2008 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link index of harvested area of fruits 2004 - 2008 (base year : previous year)</i>	23

Tabel <hr/> Table	3.4.1.	Produktivitas tanaman sayur-sayuran, 2004 - 2008 (Ton/Ha) <i>Productivity of vegetables, 2004 - 2008 (Ton/Ha)</i>	24
Tabel <hr/> Table	3.4.2.	Produktivitas tanaman buah-buahan tahun 2004 - 2008 (Ton/Ha) <i>Productivity of fruits 2004 - 2008 (Ton/Ha)</i>	25
Tabel <hr/> Table	3.4.1.	Berat (kg) dan nilai FOB (US\$) ekspor hasil sayur-sayuran menurut negara tujuan tahun 2008 <i>Net weight (kg) and FOB value (US\$) of export of vegetables by country of destination 2008</i>	26 - 28
Tabel <hr/> Table	3.4.2.	Berat (kg) dan nilai FOB (US\$) ekspor hasil buah-buahan menurut negara tujuan tahun 2008 <i>Net weight (kg) and FOB value (US\$) of export of fruits by country of destination 2008</i>	29 - 31
Tabel <hr/> Table	3.4.3.	Berat (kg) dan nilai FOB (US\$) ekspor hasil tanaman biofarmaka menurut negara tujuan tahun 2008 <i>Net weight (kg) and FOB value (US\$) of export of medicinal plant by country of destination 2008</i>	32
Tabel <hr/> Table	3.4.4.	Berat (kg) dan nilai FOB (US\$) ekspor hasil tanaman hias menurut negara tujuan tahun 2008 <i>Net weight (kg) and FOB value (US\$) of export of ornamental plant by country of destination 2008</i>	33

IV. PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN/*ESTATE AND FORESTRY*

Tabel <hr/> Table	4.1.	Indeks produksi tanaman perkebunan, 2004 - 2008 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of estates crops, 2004 - 2008 (base year : 2000)</i>	34
Tabel <hr/> Table	4.1.1.	Indeks produksi tanaman perkebunan rakyat, 2004 - 2008 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of smallholders plantation, 2004 - 2008 (base year : 2000)</i>	35
Tabel <hr/> Table	4.1.2.	Indeks produksi tanaman perkebunan besar, 2004 - 2008 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of estates, 2004 - 2008 (base year : 2000)</i>	36

<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.2.1.</p>	<p>Indeks berantai luas tanaman perkebunan karet menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Link index of rubber plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>37</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.2.2.</p>	<p>Indeks berantai luas tanaman perkebunan kelapa menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Link index of coconut plantation area by status 2004 - 2008</i></p>	<p>38</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.2.3.</p>	<p>Indeks berantai luas tanaman perkebunan kelapa sawit menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Link index of palm plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>39</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.2.4.</p>	<p>Indeks berantai luas tanaman perkebunan kopi menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Link index of coffee plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>40</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.2.5.</p>	<p>Indeks berantai luas tanaman perkebunan teh menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Link index of tea plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>41</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.2.6.</p>	<p>Indeks berantai luas tanaman perkebunan tebu menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Link index of sugar cane plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>42</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.2.7.</p>	<p>Indeks berantai luas tanaman perkebunan cengkeh menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Link index of clove plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>43</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.2.8.</p>	<p>Indeks berantai luas tanaman perkebunan tembakau menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Link index of tobacco plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>44</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.1.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan karet menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Percentage of rubber plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>45</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.2.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan kelapa menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Percentage of coconut plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>46</p>

<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.3.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan kelapa sawit menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Percentage of palm plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>47</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.4.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan kopi menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Percentage of coffee plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>48</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.5.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan teh menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Percentage of tea plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>49</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.6.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan tebu menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Percentage of sugar cane plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>50</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.7.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan cengkeh menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Percentage of clove plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>51</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.3.8.</p>	<p>Persentase luas tanaman perkebunan tembakau menurut status perusahaan, 2004 - 2008</p> <p><i>Percentage of tobacco plantation area by status, 2004 - 2008</i></p>	<p>52</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.4.1.</p>	<p>Produktivitas tanaman karet menurut status perusahaan, 2004 - 2008 (Kg/Ha)</p> <p><i>Productivity of rubber plantation area by status, 2004 - 2008 (Kg/Ha)</i></p>	<p>53</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.4.2.</p>	<p>Produktivitas tanaman kelapa menurut status perusahaan, 2004 -2008 (Kg/Ha)</p> <p><i>Productivity of coconut plantation area by status, 2004 - 2008 (Kg/Ha)</i></p>	<p>54</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.4.3.</p>	<p>Produktivitas tanaman kelapa sawit menurut status perusahaan, 2004 - 2008 (Kg/Ha)</p> <p><i>Productivity of palm plantation area by status, 2004 - 2008 (Kg/Ha)</i></p>	<p>55</p>
<p><u>Tabel</u> <i>Table</i></p>	<p>4.4.4.</p>	<p>Produktivitas tanaman kopi menurut status perusahaan, 2004 - 2008 (Kg/Ha)</p> <p><i>Productivity of coffee plantation area by status, 2004 - 2008 (Kg/Ha)</i></p>	<p>56</p>

Tabel <hr/> Table	4.4.5.	Produktivitas tanaman teh menurut status perusahaan, 2004 - 2008 (Kg/Ha) <i>Productivity of tea plantation area by status, 2004 - 2008 (Kg/Ha)</i>	57
Tabel <hr/> Table	4.4.6.	Produktivitas tanaman tebu menurut status perusahaan, 2004 -2008 (Kg/Ha) <i>Productivity of sugar cane plantation area by status, 2004 - 2008 (Kg/Ha) ...</i>	58
Tabel <hr/> Table	4.4.7.	Produktivitas tanaman cengkeh menurut status perusahaan, 2004 -2008 (Kg/Ha) <i>Productivity of clove plantation area by status, 2004 - 2008 (Kg/Ha)</i>	59
Tabel <hr/> Table	4.4.8.	Produktivitas tanaman tembakau menurut status perusahaan, 2004 - 2008 (Kg/Ha) <i>Productivity of tobacco plantation area by status, 2004 - 2008 (Kg/Ha)</i>	60
Tabel <hr/> Table	4.5.	Berat (kg) dan nilai FOB (US\$) ekspor perkebunan menurut negara tujuan, 2008 <i>Net weight (kg) and FOB value (US\$) of exports of estate by country of destination 2008</i>	61
Tabel <hr/> Table	4.5.1.	Berat (kg) dan nilai FOB (US\$) ekspor karet alam menurut negara tujuan, 2008 <i>Net weight (kg) and FOB value (US\$) of exports of natural rubber by country of destination 2008</i>	62
Tabel <hr/> Table	4.5.2.	Berat (kg) dan nilai FOB (US\$) ekspor CPO menurut negara tujuan, 2008 <i>Net weight (kg) and FOB value (US\$) of exports of crude palm oil by country of destination 2008</i>	63
Tabel <hr/> Table	4.5.3.	Berat (kg) dan nilai F _o B (US\$) ekspor kopi menurut negara tujuan, 2008 <i>Net weight (kg) and F_oB value (US\$) of exports of coffee by country of destination 2008</i>	64
Tabel <hr/> Table	4.5.4.	Berat (kg) dan nilai F _o B (US\$) ekspor teh hijau menurut negara tujuan, 2008 <i>Net weight (kg) and F_oB value (US\$) of exports of green tea by country of destination 2008</i>	65

Tabel <hr/> Table	4.5.5.	Berat (kg) dan nilai F _o B (US\$) ekspor teh hitam menurut negara tujuan, 2008 <i>Net weight (kg) and F_oB value (US\$) of exports of black tea by country of destination 2008</i>	66
Tabel <hr/> Table	4.5.6.	Berat (kg) dan nilai F _o B (US\$) ekspor cengkeh menurut negara tujuan, 2008 <i>Net weight (kg) and F_oB value (US\$) of exports of cloves by country of destination 2008</i>	67
Tabel <hr/> Table	4.5.7.	Berat (kg) dan nilai F _o B (US\$) ekspor tembakau menurut negara tujuan, 2008 <i>Net weight (kg) and F_oB value (US\$) of exports of tobacco by country of destination 2008</i>	68

V. PETERNAKAN DAN PERIKANAN/LIVESTOCK AND FISHERY

Tabel <hr/> Table	5.1.	Indeks produksi kehutanan dan hasil-hasilnya, 2004 - 2008 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of forestry and its products, 2004 - 2008 (base year : 2000)</i>	69
Tabel <hr/> Table	5.2.	Indeks berantai produksi kayu hutan dan hasil ikutan, 2004 - 2008 (tahun dasar : 2000) <i>Link index of forestry wood, 2004 - 2008 (base year : 2000)</i>	70
Tabel <hr/> Table	6.1.	Indeks produksi peternakan dan hasil-hasilnya, 2004 - 2008 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of livestock and its products, 2004 - 2008 (base year : 2000)</i>	71
Tabel <hr/> Table	6.2.	Indeks berantai banyaknya ternak menurut jenisnya, 2004 -2008 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link index of number of livestock by type, 2004 - 2008 (base year : previous)</i>	72
Tabel <hr/> Table	6.3.	Persentase banyaknya ternak menurut jenis, 2004 - 2008 <i>Percentage number of livestock by type, 2004 - 2008</i>	73

Tabel <hr/> Table	6.7.	Perkembangan volume dan nilai ekspor ternak dan hasil ternak, 2005 - 2007 <i>Trend of export volume and value of livestock and livestock product, 2005 - 2007</i>	74
Tabel <hr/> Table	7.1.1.	Indeks produksi perikanan budidaya menurut jenis budidaya 2004 -2008 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of aqua culture by type of culture, 2004 - 2008 (base year : 2000)</i>	75
Tabel <hr/> Table	7.1.2.	Indeks produksi perikanan tangkap menurut jenis perikanan tangkap, 2003 -2007 (tahun dasar : 2000) <i>Production index of capture fishery by type of capture fisheries, 2004 - 2008 (base year : 2000)</i>	76
Tabel <hr/> Table	7.2.1.	Indeks berantai produksi perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2004 - 2008 <i>Link index production of aqua culture by type of capture fisheries, 2004 - 2008</i>	77
Tabel <hr/> Table	7.2.2.	Indeks berantai produksi perikanan tangkap menurut jenis perikanan tangkap, 2004 - 2008 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link index production of capture fishery by type of capture fisheries 2004 - 2008 (base year : previous)</i>	78
Tabel <hr/> Table	7.3.1.	Indeks berantai banyaknya rumahtangga perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2004 - 2008 <i>Link index of number of aqua culture households by type of capture 2002 - 2006</i>	79
Tabel <hr/> Table	7.3.2.	Indeks berantai banyaknya kapal/perahu penangkap ikan di laut menurut katagori kapal penangkap ikan, 2004 -2008 (tahun dasar : tahun sebelumnya) <i>Link Index of total marine fishing boats by size of fishing boats, 2004 - 2008 (base year : previous)</i>	80
Tabel <hr/> Table	7.4.1.	Persentase produksi perikanan budidaya menurut jenis budidaya, 2004 - 2008 <i>Percentage of fisheries production aqua culture by type of capture 2004 - 2008</i>	81
Tabel <hr/> Table	7.4.2.	Persentase produksi perikanan tangkap menurut jenis perikanan tangkap, 2004 - 2008 <i>Percentage of fisheries production capture fishery by type of capture 2004 - 2008</i>	82

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.5.	Indeks berantai luas lahan usaha budidaya menurut jenis budidaya, 2004 - 2008	
		<i>Link index of aqua culture area by type of culture, 2004 - 2008</i>	83

<http://www.bps.go.id>

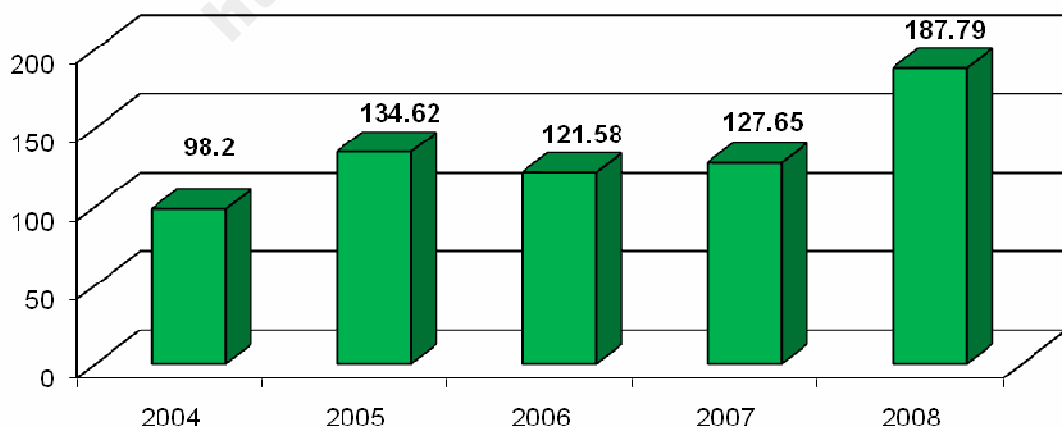
IV. RINGKASAN

4.1. Umum

Indeks produksi sektor pertanian hingga tahun 2008 masih menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2006, indeks produksi sektor pertanian kembali merambat naik, dan pada tahun 2008 telah mencapai 187,79. Pada tahun 2008, semua sub sektor mengalami kenaikan kecuali sub sektor tanaman perkebunan dan perikanan budidaya.

Turunnya indeks produksi pada sub sektor tanaman perkebunan dan perikanan budidaya bukan berarti pada kedua sub sektor tersebut untuk semua usahanya mengalami kemunduran. Jika ditelusuri lebih lanjut, penurunan pada sub sektor perkebunan disebabkan turunnya indeks produksi tanaman kelapa, sedang penurunan pada sub sektor perikanan budidaya disebabkan turunnya indeks produksi budidaya tambak dan jaring apung.

**Grafik 1. Indeks Produksi Sektor Pertanian Tahun 2004 - 2008
Tahun Dasar 2000**



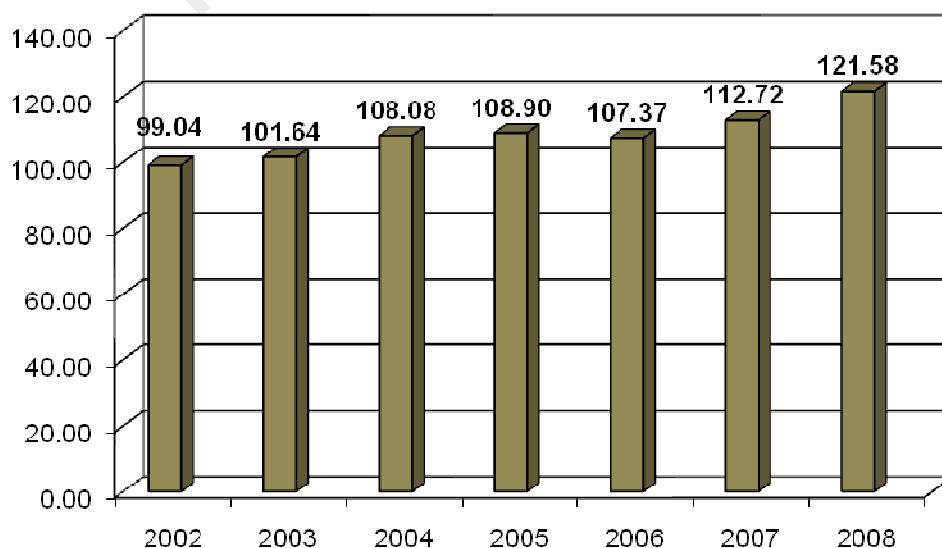
Peremajaan tanaman kelapa pada banyak kebun kelapa di Indonesia, mungkin pada akhirnya dapat menjadi alternatif untuk mengembalikan kenaikan indeks produksi tanaman perkebunan. Sedangkan teknologi dapat menjadi jawaban atas kemunduran pada usaha budidaya tambak dan jaring apung, karena walau bagaimanapun juga lahan untuk usaha ini hampir tidak terbatas untuk Negara kita.

Seiring dengan berjalannya waktu, diharapkan pembangunan di sektor pertanian dapat terus dikembangkan sehingga indeks produksi sektor pertanian dapat lebih tinggi lagi di tahun-tahun mendatang.

4.2. Sub Sektor Tanaman Pangan

Sampai dengan tahun 2008, cakupan tanaman untuk sub sektor tanaman pangan adalah tanaman padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kedelai. Berdasarkan kondisi tahun 2000, indeks produksi sub sektor tanaman pangan selalu cenderung naik. Pada tahun 2008, indeks produksi sub sektor tanaman pangan sebesar 121,58 yang berarti bahwa jika dibandingkan dengan tahun 2000 produksi tanaman pangan meningkat sebesar 21,58 poin.

Grafik 2. Indeks Produksi Tanaman Pangan Tahun 2004 - 2008
Tahun Dasar 2000

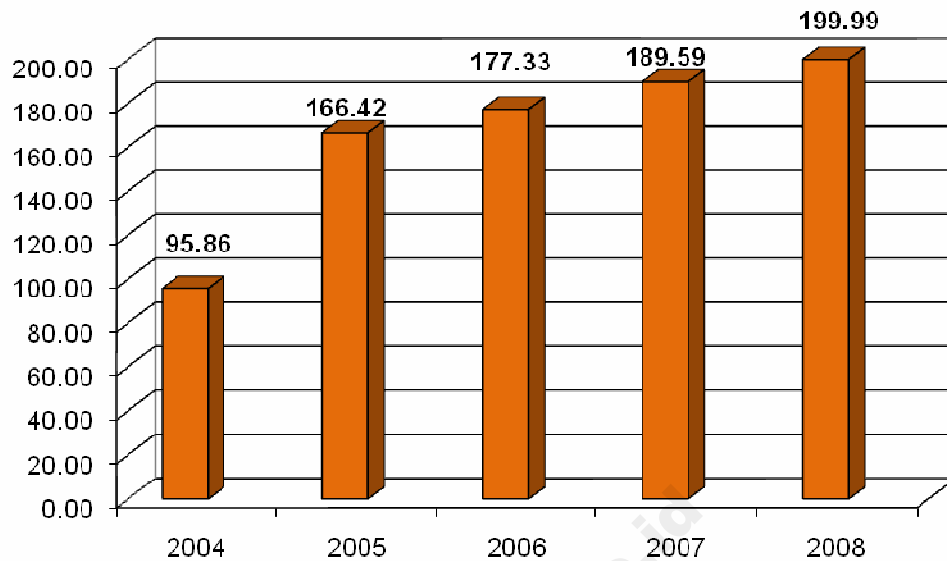


Untuk sub sektor tanaman pangan, perkembangan terbaik ditunjukkan oleh produksi tanaman jagung yang indeks produksinya naik 31,31 poin dibanding tahun sebelumnya, sedangkan produksi tanaman kedelai sampai dengan tahun 2008 belum dapat mencapai produksi tahun 2000, dan hanya mencapai 76,23. Indeks produksi tanaman padi pada tahun 2008 masih menunjukkan perkembangan yang cukup baik dengan kenaikan sebesar 6,11 poin jika dibanding tahun sebelumnya. Indeks produksi tanaman ubi kayu pada tahun 2008 menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 11 poin jika dibanding tahun sebelumnya. Untuk tanaman kacang tanah, walau dibanding tahun 2000 indeks produksinya naik akan tetapi jika dibanding tahun sebelumnya, menunjukkan penurunan sebesar 2,79 poin.

4.3. Sub Sektor Tanaman Hortikultura

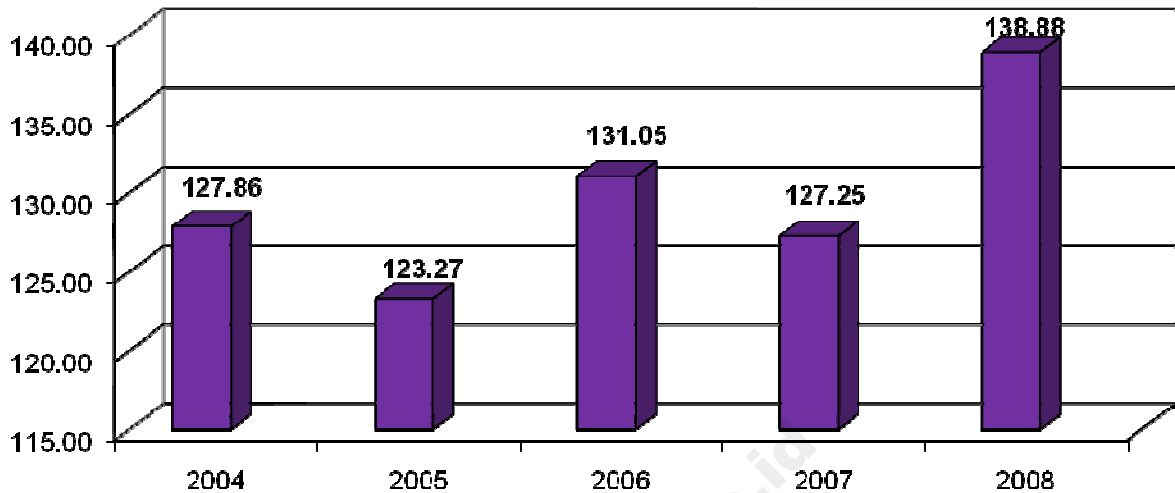
Cakupan tanaman pada sub sektor tanaman hortikultura sampai dengan tahun 2008 adalah tanaman sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2008 indeks produksi tanaman sayuran mencapai 138,88 dan bila dibanding tahun sebelumnya menunjukkan kenaikan sebesar 11,63 poin. Kenaikan indeks produksi tanaman sayuran ini dipicu oleh naiknya indeks produksi dari tanaman cabe dan terung, karena untuk tanaman lainnya menunjukkan perkembangan yang biasa saja, bahkan untuk tanaman kubis dan buncis masih menunjukkan angka indeks dibawah 100, yang berarti masih dibawah produksi tahun 2000.

**Grafik 3. Indeks Produksi Tanaman Buah-buahan Tahun 2004 - 2008
Tahun Dasar 2000**



Untuk tanaman buah-buahan, indeks produksinya jauh lebih tinggi dari indeks produksi tanaman sayuran, yaitu sebesar 199,99. Kenaikan indeks produksi ini didukung oleh naiknya indeks produksi tanaman jeruk, mangga dan sawo yang masing-masing menunjukkan indeks produksi diatas 200, bahkan indeks produksi tanaman jeruk mampu mencapai indeks 383,14.

**Grafik 4. Indeks Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2004 - 2008
Tahun Dasar 2000**



4.4. Sub Sektor Tanaman Perkebunan

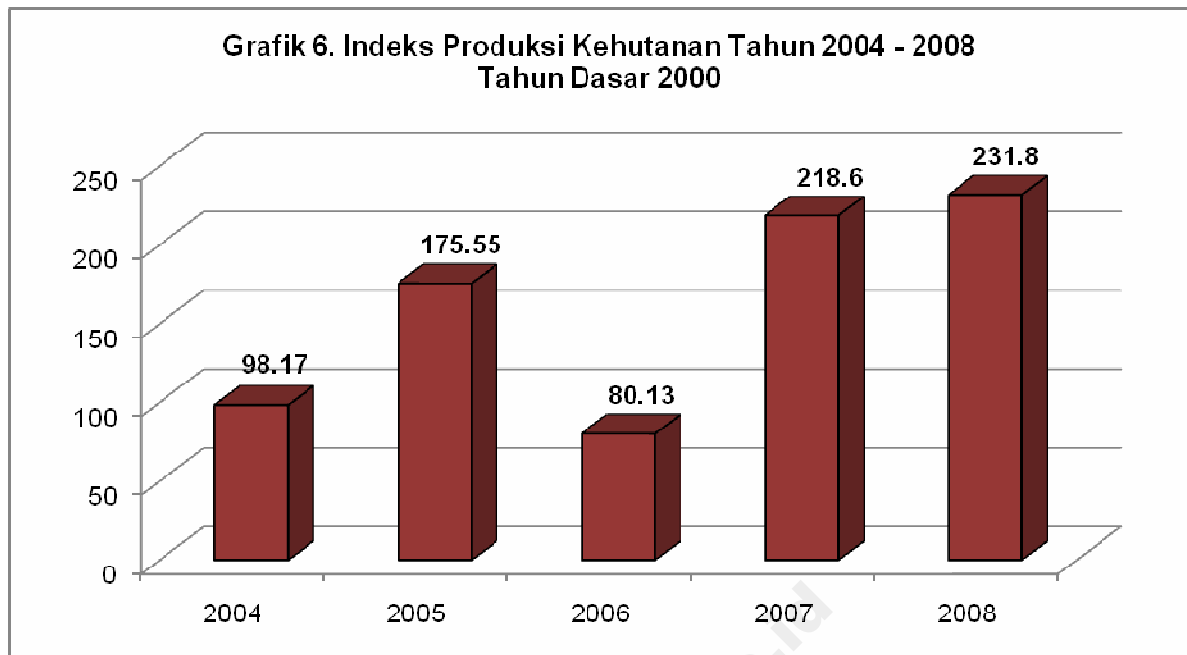
Indeks produksi tanaman perkebunan hingga tahun 2007 selalu mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun 2008, indeks produksi tanaman perkebunan mengalami penurunan jika dibanding tahun sebelumnya. Penurunan indeks produksi tanaman perkebunan ini disebabkan turunnya produksi kelapa pada tahun 2008 dan menyebabkan anjloknya indeks hingga 3,23 poin.



Perkembangan produksi tanaman perkebunan selain tanaman kelapa menunjukkan keadaan yang cukup menggembirakan. Hal ini dapat dilihat dengan naiknya indeks produksi tanaman karet (12,44 poin) dan kelapa sawit (9,39 poin). Keadaan ini merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya, dimana komoditi hasil perkebunan Indonesia telah kembali siap untuk menguasai pasar dunia.

4.5. Sub Sektor Kehutanan

Sulitnya mencari informasi untuk sub sektor kehutanan, menyebabkan perhitungan indeks produksi yang kurang lengkap. Pada tahun 2008, indeks produksi sub sektor kehutanan hanya dihitung berdasarkan komoditi kayu bulat. Indeks produksi sub sektor kehutanan tahun 2008 naik 13,2 poin dibanding tahun sebelumnya dan jika dibanding dengan tahun dasar kenaikannya telah mencapai 131,8 poin.

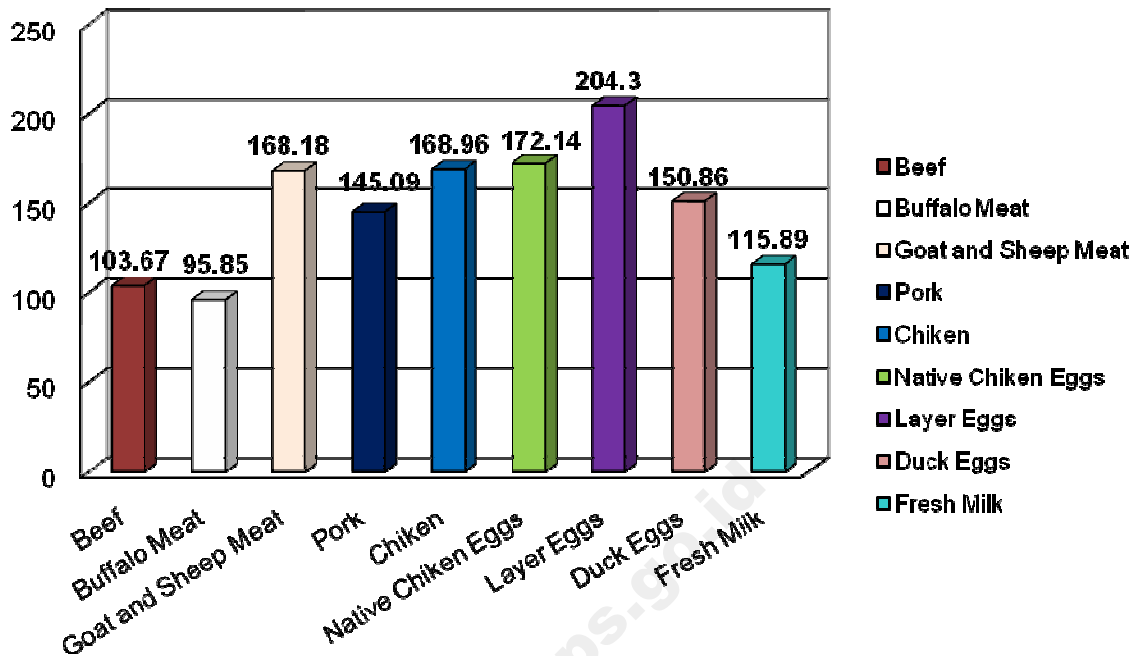


4.6. Sub Sektor Peternakan

Secara umum, indeks produksi sub sektor peternakan pada tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 45,67 poin dari tahun 2000. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya semua komoditi mengalami kenaikan kecuali komoditi daging kerbau. Indeks produksi daging kerbau pada tahun 2008 hanya mencapai 95,85 yang berarti produksi pada tahun ini masih lebih kecil dari produksi tahun 2000.

Pada tahun 2008, indeks produksi telur ayam ras mempunyai indeks paling tinggi dari semua komponen jenis produksi yang disertakan dalam penghitungan indeks hingga mencapai 204,30. Telur ayam kampung dan daging ayam menempati urutan kedua dan ketiga dengan indeks produksi 172,14 dan 168,96. Hal yang agak mengejutkan adalah turunnya indeks produksi susu segar dibandingkan dengan tahun 2006.

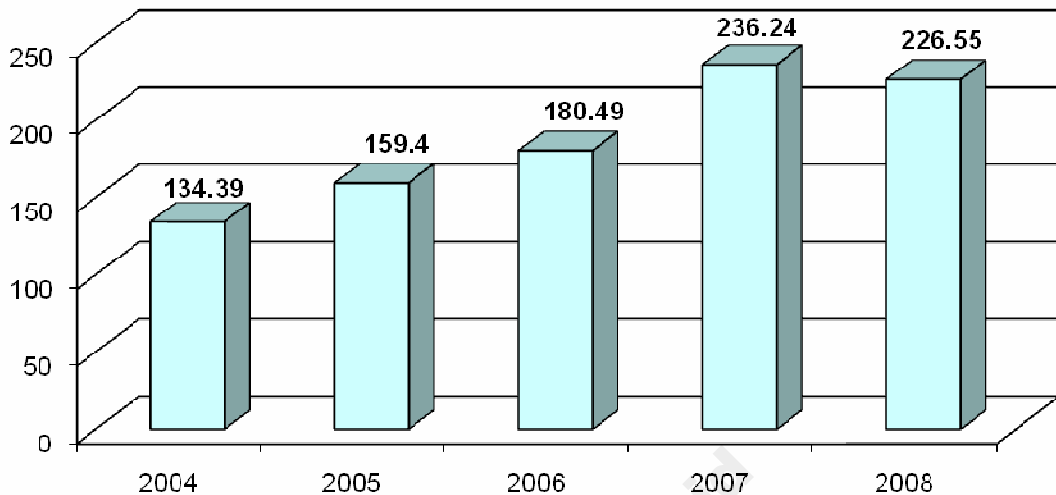
**Grafik 7. Indeks Produksi Peternakan dan Hasil-hasilnya Tahun 2008
Tahun Dasar 2000**



4.7. Sub Sektor Perikanan

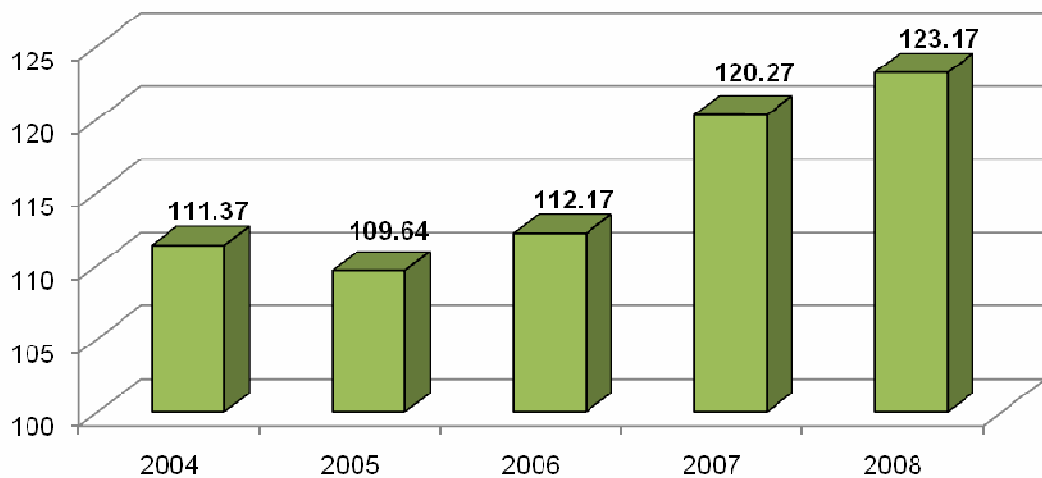
Sub sektor perikanan terbagi atas dua kelompok, yaitu kelompok perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Angka indeks produksi perikanan budidaya pada tahun 2008 sedikit turun dibanding tahun sebelumnya, sedang untuk perikanan tangkap tetap mengalami kenaikan dibanding tahun 2007.

**Grafik 8. Indeks Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2004 - 2008
Tahun Dasar 2000**



Walaupun secara umum indeks produksi perikanan budidaya turun dari tahun sebelumnya, tetapi tidak semua dari usaha yang ada mengalami penurunan. Pada tahun 2008 indeks produksi dari usaha budidaya laut tetap mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 20,23 poin, tetapi untuk usaha budidaya tambak dan budidaya jaring apung memang mengalami penurunan yang besar pula.

**Grafik 9. Indeks Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2004 - 2008
Tahun Dasar 2000**

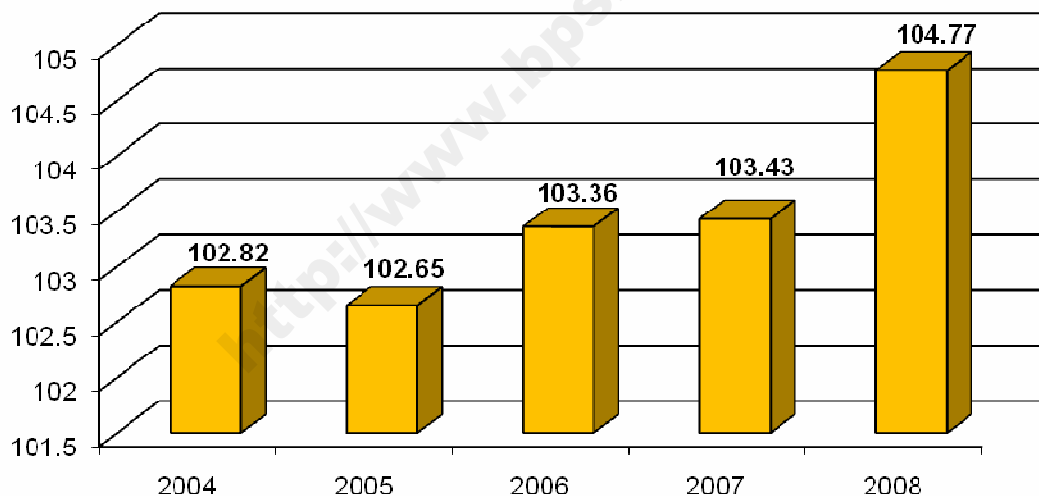


Untuk perikanan tangkap, seluruh jenis usaha menghasilkan kenaikan dibanding tahun sebelumnya dan kenaikan yang signifikan terdapat pada produksi binatang lunak yang mencapai 15,44 poin dibanding tahun sebelumnya.

4.8. Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian

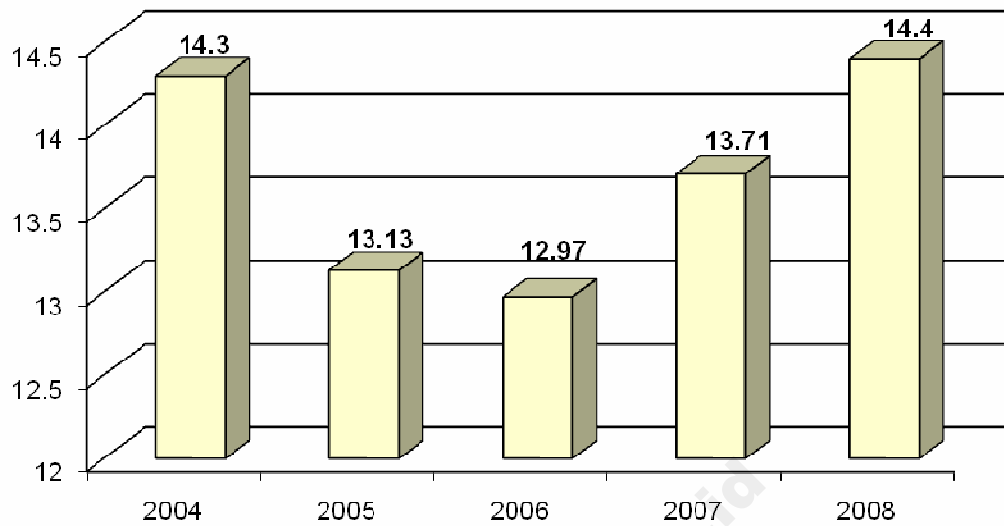
Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian tahun 2008 atas dasar harga konstan pada tahun 2000 menunjukkan kenaikan sebesar 4,77 dibandingkan tahun 2007. Dari lima sub sektor, semua menunjukkan kenaikan rata-rata di atas 3 poin kecuali sub sektor kehutanan yang mengalami penurunan sebesar 0,39 poin. Berdasarkan harga yang berlaku, PDB sektor pertanian pada tahun 2008 menunjukkan kenaikan 31,7 poin dibanding tahun sebelumnya.

Grafik 10. Indeks Berantai Produk Domestik Brutto Sektor Pertanian Tahun 2004 - 2008



Persentase sumbangan sektor pertanian terhadap PDB atas harga yang berlaku sejak tahun 2004 sampai dengan 2008 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2004, sumbangan sektor pertanian terhadap PDB 14,30 persen dan pada tahun 2008 sudah mencapai 24,40 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian di Indonesia masih cukup penting untuk diperhatikan.

**Grafik 11. Sumbangan Sektor Pertanian Terhadap PDB Indonesia
2004 - 2008 Atas Dasar Harga yang Berlaku (%)**



<http://www.bps.go.id>

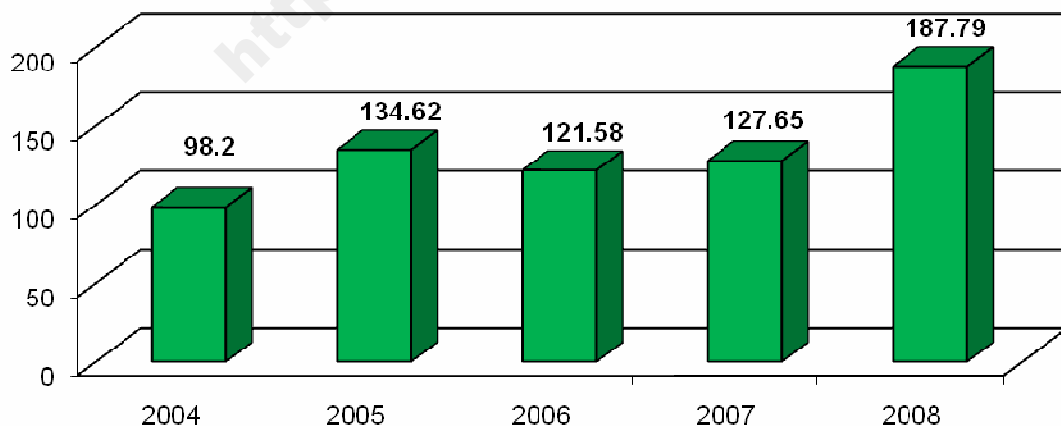
IV. SUMMARY

4.1. General

The Indices production of agricultural until 2008 still showed a good growth. Although has decreased in 2006, agricultural production index went up again and in 2008 reached 187.79. In the year 2008, all sub-sectors increased except for plantation crops and aquaculture sub-sector.

The fall in production index in plantation crops sub-sector and aquaculture does not mean that the two sub-sectors for all his efforts into decline. If we traced further, a decrease in the plantation sector sub-index decline caused by coconut production and a decrease in the aquaculture sub-sector due to lower production index brackish water pond culture and floating cage net culture.

Graphic 1. Production Indices of Agriculture in 2004 - 2008
Based on 2000

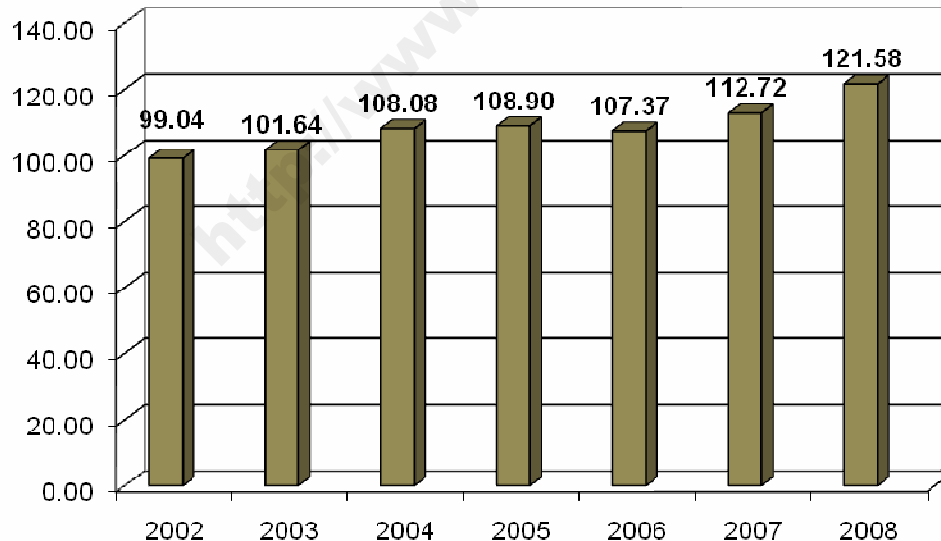


Coconut replanting in Indonesia for the coconut plantation, maybe can be an alternative to restore the index increase of plantation production. While the technology may be the answer to the decline in brackish water pond culture and floating cage net culture, because even after all the land for this effort is almost not limited to our country.

4.2. Sub sector of Food Crops

Until the year of 2008, the coverage of plant for food crops sub-sector is the paddy, maize, cassava, sweet potato, peanut, and soybean. Based on the conditions of 2000, the production indices of food crops sub sector always tended to rise. In 2008, the production indices of food crops sub-sector were 121.58, and it means when we compared with the year of 2000, production of this sub sector increase 21,58 points.

**Graphic 2. Production Indices of Food Crops in 2004 - 2008
Based on 2000**



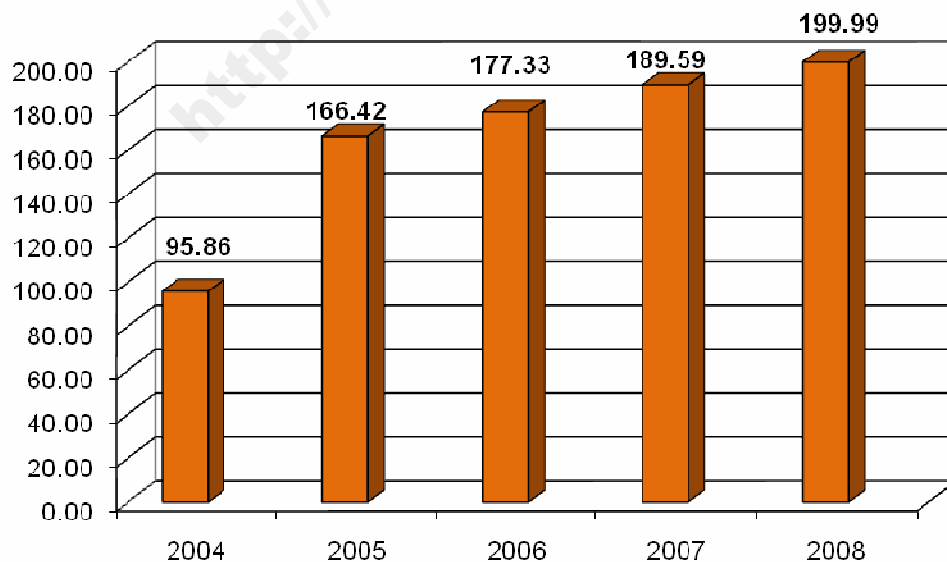
For food crops sub sector, the best growth shown by the production of maize plants, which the production index rose 31.31 points over the previous year, while soybean production until the year 2008 have not been able to reach production in 2000, and only reached 76.23. Paddy production indices in 2008 is still showing good growth

with an increase of 6.11 points compared to previous year. Index cassava crop production in the year 2008 showed a significant increase in the amount of 11 points when compared to the previous year, for peanut plant, though compared to the year 2000 its production indices rose but if compared to the previous year, showing a decrease of 2.79 points.

4.3. Sub Sector of Horticulture

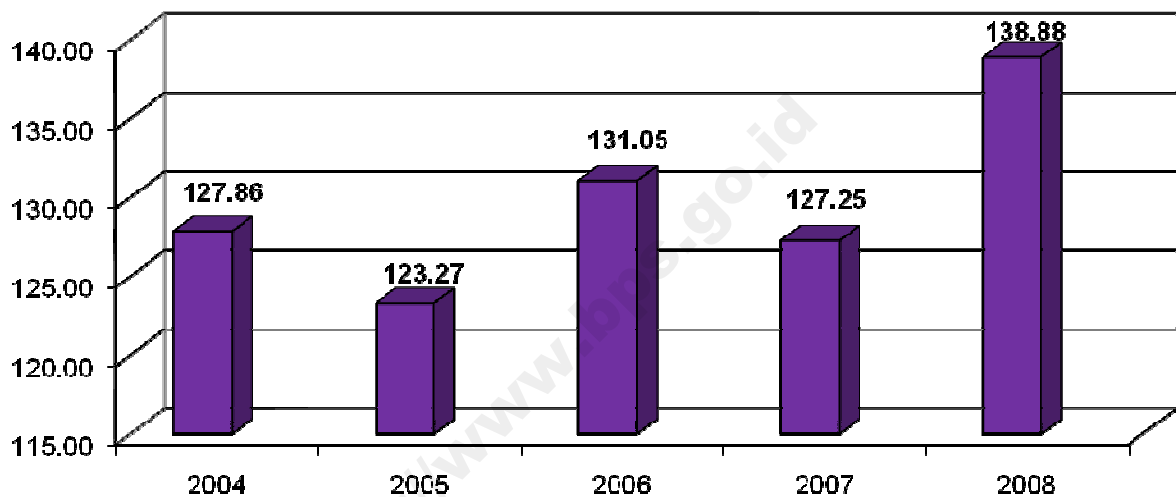
The coverage plants of horticulture crops sub-sector until the year 2008 were vegetables and fruits plants. In 2008 vegetable crop production indices reaching 138.88, and when compared to the previous year showed an increase of 11.63 points. The increase in vegetable crop production index was triggered by a rise in the production indices of chili and eggplant crops, due to other plants showed normal growth, even for the cabbage and bean plants were shown number of indices below 100, which is still under production in 2000.

Graphic 3. Production Indices of Fruit in 2004 - 2008
Based on 2000



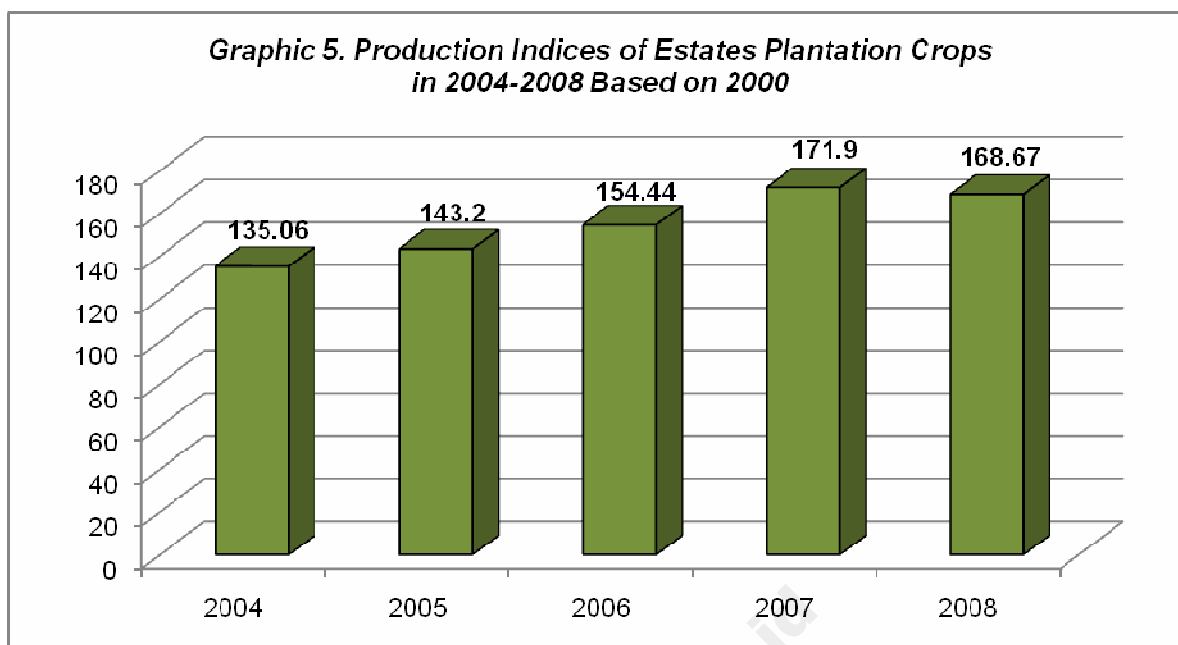
For fruit crops, the production indices was much higher of vegetable crops production index, which is for 199.99. An increase in the production index was supported by the increase in plant production indices orange, mango and sapodilla, each of which shows the production index above 200, even the orange crop production index capable of achieving 383.14.

**Graphic 4. Production Indices of Vegetables in 2004 - 2008
Based on 2000**



4.4. Sub Sector of Estate Crops

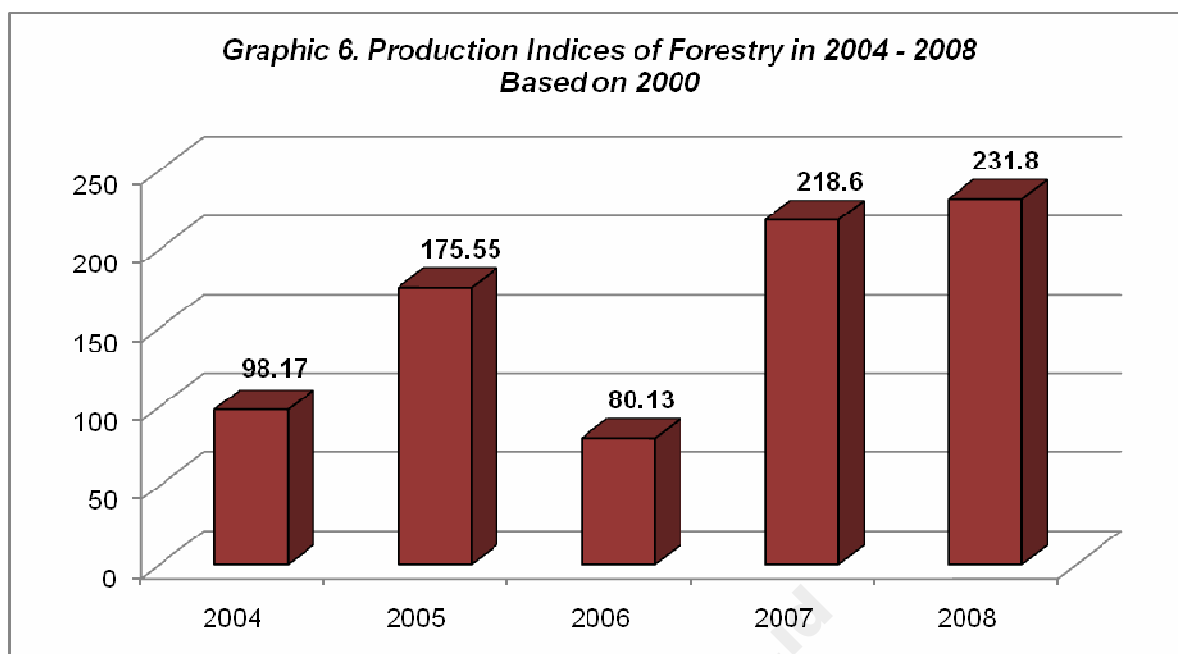
Plantation crop production indices until 2007 always increase, but in 2008, plantation crops production index decreased compared to previous year. Decrease in crops production index was due to lower coconut production in 2008 and caused the index drop to 3.23 points.



The progress of crop production in addition to coconut plantations showed that the situation was encouraging. This can be seen with increasing rubber production index (12.44 points) and palm oil (9.39 points). This situation is a continuation of the previous year, in which Indonesian plantation commodities have returned ready to dominate the world market.

4.5. Sub Sector of Forestry

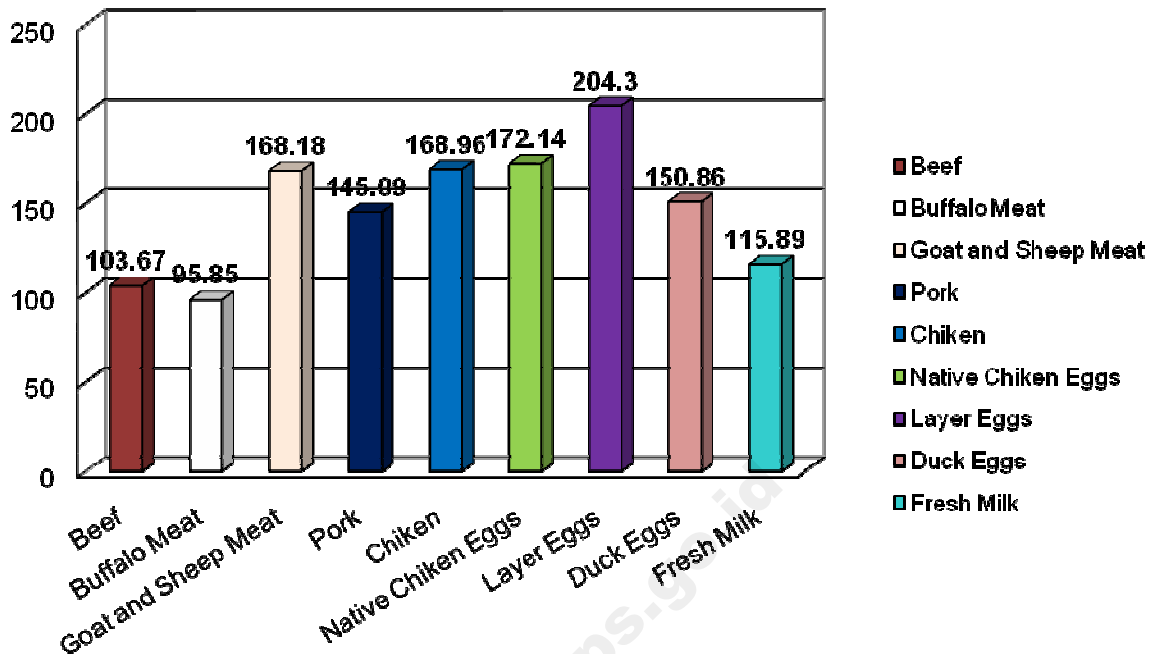
The difficulties to find information for the forestry sub-sector, causing the production index calculation incomplete. In 2008, the index of production forestry sub-sector is calculated only on the basis of logs. The Indices production of forestry sub-sector in 2008 rose 13.2 points over the previous year and compared with the increase in the base year has reached 131.8 points.



4.5. Sub sector of Livestock

Generally, the production indices in the livestock sector in 2008 increased by 45.67 points from the Year 2000. Compared with the previous year of all commodities increased except for buffalo meat commodities. Buffalo meat production indices in 2008 reached only 95.85 which means that production this year is still smaller than the production in 2000.

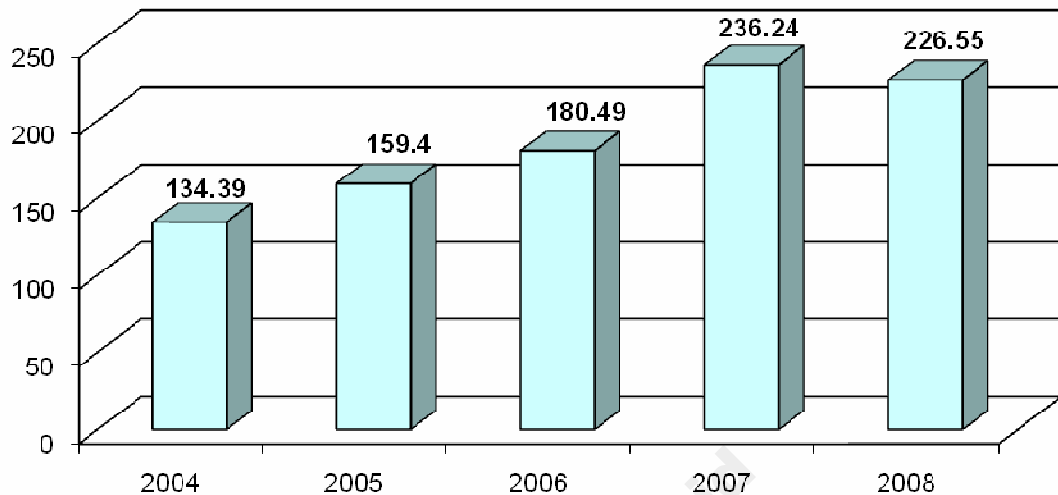
**Graphic 7. Production Indices of Livestock and Its Product in 2008
Based on 2000**



4.6. Sub Sector of Fishery

Sub sector of Fishery is divided into two groups, ie groups aquaculture and capture fisheries. The production indices of aquaculture in 2008 slightly down compared to previous years, and a meanwhile for capture fisheries continue to experience an increase compared to the year 2007.

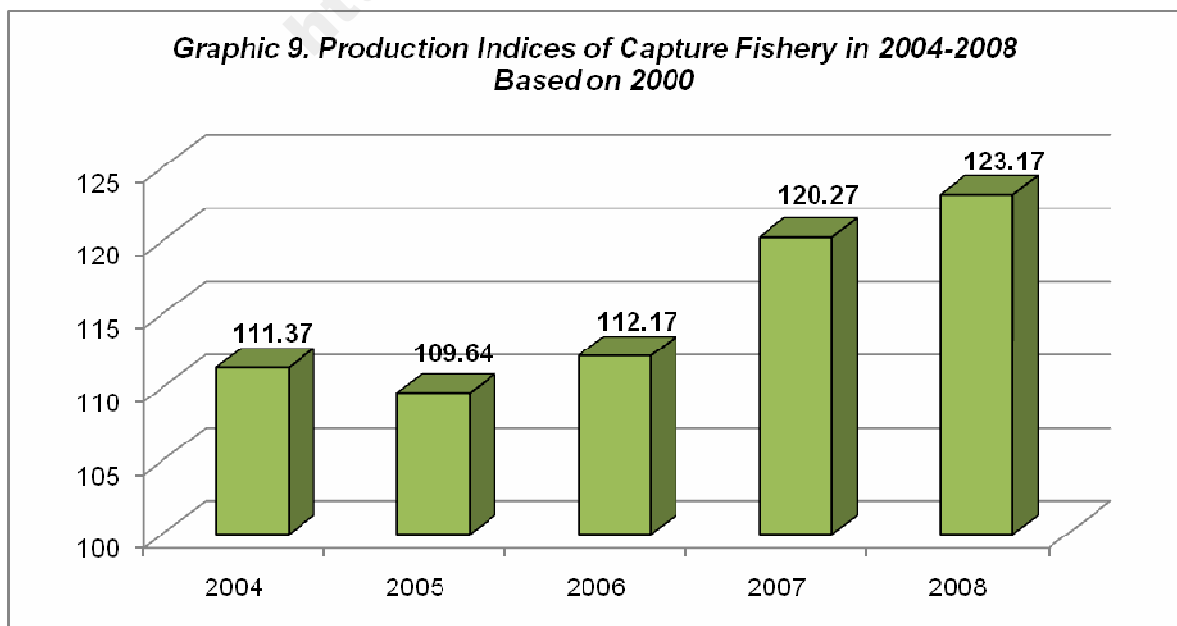
**Graphic 8. Production Indices of Aqua Culture in 2004 - 2008
Based on 2000**



Although the general aquaculture production index down from the previous year, but not all of the existing businesses declined. In the year 2008 the production index of marine culture continued to experience a significant increase, ie by 20.23 points, but for the brackish pond culture and floating cage net culture is experiencing a big decline.

For capture fishery, all types of business leads to an increase over the previous year, and there is a significant increase in the production of molluscs, which reached 15.44 points compared to previous year.

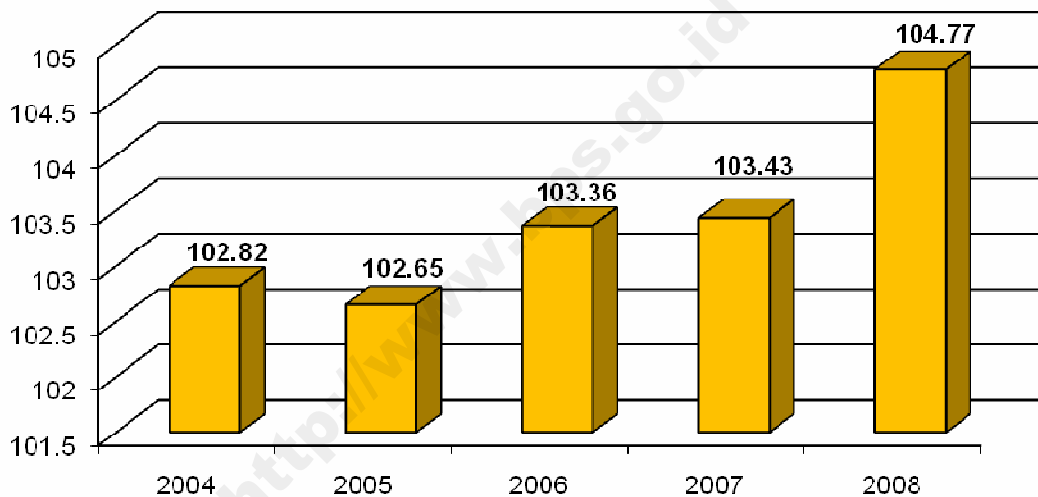
**Graphic 9. Production Indices of Capture Fishery in 2004-2008
Based on 2000**



4.7. Gross Domestic Product

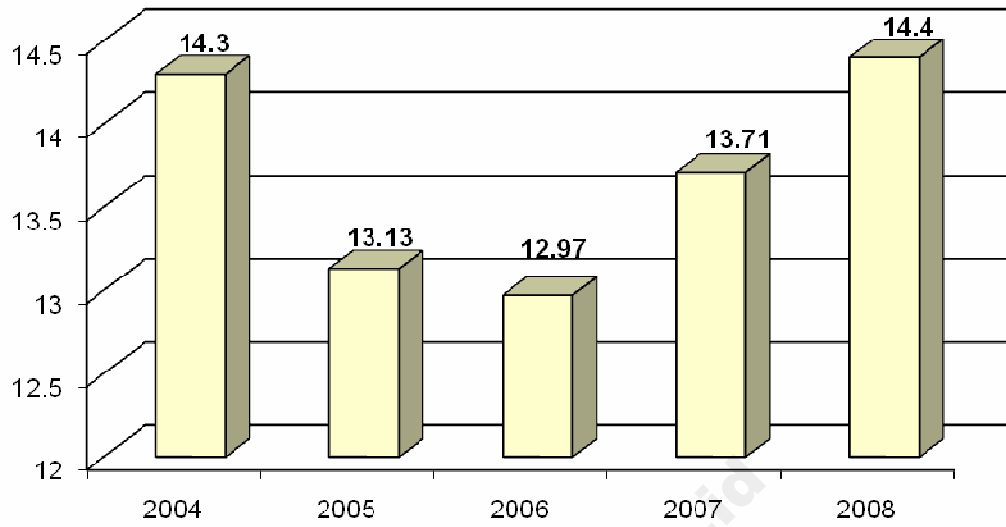
Gross Domestic Product (GDP) in 2008 the agricultural sector on the basis of constant prices in 2000 showed an increase of 4.77 compared to the year 2007. Of the five sub-sectors in agriculture, all showed an average increase over the 3-point except forestry sub-sector declined by 0.39 points. Based on current prices, GDP in the agricultural sector in 2008 showed an increase compared to 31.7 points the previous year.

Graphic 10. Link Indices of Gross National Product of Agriculture Sector in 2004 - 2008



The percentage contribution of agriculture to GDP at current market price since 2004 until 2008 is always to increase. In 2004, contribution of agriculture to GDP 14.30 percent and in the 2008 has reached 24.40 percent. This matter showed in Indonesia, agricultural sector is necessary important to attention.

Graphic 11. Percentage Contribution of Agricultural Sector to Gross National Product 2004 - 2008 at Current Price (%)



TABEL
TABLE : 1.1.

INDEKS PRODUKSI SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR, 2004 - 2008
(TAHUN DASAR : 2000)
PRODUCTION INDEX OF AGRICULTURAL SECTOR BY SECTOR/SUB SECTOR,
2004 - 2008 (BASE YEAR : 2000)

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	106,96	110,85	110,00	114,41	123,70
1.1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	108,08	108,90	107,37	112,72	121,58
1.2. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	102,96	123,82	131,64	128,02	139,45
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	135,06 r)	143,20 r)	154,44 r)	171,90	168,67
2.1. Tanaman Perkb. Rakyat/ <i>Small Holder Crops</i>	136,45	147,42 r)	155,45 r)	164,13	166,20
2.2. Tanaman Perkb. Besar/ <i>Estate Crops</i>	129,32 r)	133,72 r)	147,83 r)	190,39	171,65
3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	98,17 r)	175,55 r)	80,13	218,60	231,80
4. Peternakan & Hasilnya/ <i>Livestock & Products</i>	136,03	120,88	128,89	128,39	145,67
5. Perikanan Budidaya/ <i>Aqua Culture</i>	134,39	159,40	180,49	236,24	226,55
6. Perikanan Tangkap/ <i>Capture Fishery</i>	111,37	109,64	111,12	120,27	123,17
6.1. Perikanan Laut/ <i>Marine Fisheries</i>	112,23	111,38	112,88	122,62	125,56
6.2. Perikanan Perairan Umum/ <i>Inland Openwater Fische.</i>	102,42	93,73	94,92	96,70	97,66
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	98,20 ^{r)}	134,62 ^{r)}	121,58 ^{r)}	127,65	187,79

TABEL : 1.2.1. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR/SUB SEKTOR PERTANIAN
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU, 2004 - 2008
 TABLE : 1.2.1. LINK INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL SECTOR/
 SUB SECTOR AT CURRENT MARKET PRICES, 2004 - 2008

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2004 ^{r)}	2005 ^{r)}	2006 ^{r)}	2007 ^{x)}	2008 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	105,02	109,53	118,21	123,67	131,22
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	106,15	113,71	112,35	128,7	130,14
3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	110,18	111,20	133,26	119,35	111,45
4. Peternakan & Hasilnya/ <i>Livestock & Products</i>	108,78	108,78	115,55	120,07	135,08
5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	116,22	112,5	124,64	131,43	139,65
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	107,63	110,65	118,96	125,01	131,7
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	114,01	120,84	120,36	118,27	125,44

Sumber : Pendapatan Nasional Indonesia 2005 - 2008, BPS
 Source : National Income of Indonesia 2005 - 2008, BPS

TABEL : 1.2.2. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO SEKTOR/SUB SEKTOR PERTANIAN
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, 2004 - 2008
 TABLE : 1.2.2. LINK INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURAL SECTOR/
 SUB SECTOR AT CONSTANT 2000 MARKET PRICES, 2004 - 2008

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2004	2005	2006	2007 ^{x)}	2008 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	102,89	102,60	102,98	103,35	105,91
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	100,40	102,47	103,79	104,40	103,84
3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	101,28	98,53	97,15	98,90	99,61
4. Peternakan & Hasilnya/ <i>Livestock & Products</i>	103,35	102,13	103,35	102,36	103,89
5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	105,56	105,45	106,90	105,39	104,81
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	102,82	102,65	103,36	103,43	104,77
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	105,97	106,57	105,50	106,28	106,06

Sumber : Pendapatan Nasional Indonesia 2005 - 2008, BPS

Source : National Income of Indonesia 2005 - 2008, BPS

TABEL : 1.2.3.
TABLE

PERSENTASE SUMBANGAN SEKTOR/SUB SEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU, 2004 - 2008
PERCENTAGE CONTRIBUTION OF AGRICULTURAL SECTOR/SUB SECTOR WITH
RESPECT TO GROSS DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES,
2004 - 2008

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2004	2005 ^{r)}	2006 ^{r)}	2007 ^{x)}	2008 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	7,20	6,54	6,42	6,71	7,02
2. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	2,20	2,03	1,90	2,07	2,14
3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,90	0,81	0,90	0,91	0,81
4. Peternakan & Hasilnya/ <i>Livestock & Products</i>	1,80	1,59	1,53	1,55	1,67
5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	2,30	2,15	2,23	2,47	2,75
Pertanian/Agriculture	14,30	13,13	12,97	13,71	14,40
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product *)	2.083.077	2.774.281	3.339.217	3.949.321	4.954.029

Sumber : Pendapatan Nasional Indonesia 2005 - 2008, BPS

Source : National Income of Indonesia 2005 - 2008, BPS

INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It), INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib), DAN NILAI TUKAR PETANI (NTP), 2004 - 2008

TABEL
TABLE : 1.3.1.

(2004 - 2007 TAHUN DASAR 1993 = 100; 2008 TAHUN DASAR 2007 = 100)
PRICES RECEIVED BY FARMERS INDICES (It), PRICES PAID BY FARMERS INDICES (Ib), AND FARMERS' TERMS OF TRADE (NTP), 2004 - 2008
(2004 - 2007 BASE YEAR 1993 = 100 ; 2008 BASE YEAR 2007 = 100)

Rincian <i>Description</i>	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)/ <i>Prices Received by Farmers</i>	632,48	491,66	566,02	641,73	112,35
1.1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	668,69	486,83	552,36	625,95	109,37
1.2. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	-	-	-	-	111,95
1.3. Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	447,38	456,63	545,49	613,23	122,97
1.4. Peternakan <i>Livestock</i>	-	-	-	-	112,02
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	-	-	-	-	112,57
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)/ <i>Prices Paid by Farmers</i>	495,69	487,19	552,10	599,21	112,19
2.1. Indeks Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Index</i>	490,36	464,34	531,51	578,15	112,82
2.2. Indeks Biaya Produksi dan Bahan Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	506,58	548,39	608,55	657,31	110,20
3. Nilai Tukar Petani (NTP)/ <i>Farmers' Terms of Trade</i>	125,15	100,95	102,49	107,09	100,16

Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia 2009, BPS
Source : *Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia 2009, BPS*

TABEL
TABLE : 1.3.2.

INDEK HARGA YANG DITERIMA PETANI (It) MENURUT PROPINSI, 2004 - 2008
(2004-2007 TAHUN DASAR 1993=100; 2008 TAHUN DASAR 2007=100)
PRICES RECEIVED BY FARMERS INDICES (It) BY PROVINCES, 2004 - 2008
(2004-2007 BASE YEAR 1993=100; 2008 BASE YEAR 2007=100)

Propinsi/ Provinces	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Prices Received by Farmers Indices (It)				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	636,17	463,69	596,06	675,82	110,38
2. Sumatera Utara	533,97	466,04	526,39	565,09	114,87
3. Sumatera Barat	439,89	368,76	439,55	455,74	119,78
4. Riau	439,56	396,97	449,76	483,94	112,70
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	112,58
6. Jambi	514,39	523,83	657,20	687,20	110,03
7. Sumatera Selatan	432,68	648,20	721,20	802,55	111,91
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	104,37
9. Bengkulu	774,77	470,20	582,01	623,15	120,79
10. Lampung	377,93	531,26	596,60	652,94	116,43
11. Jawa Barat	612,62	527,18	615,04	681,29	108,37
12. Banten	-	-	-	-	109,28
13. Jawa Tengah	653,17	442,80	530,13	607,79	110,96
14. D.I. Yogyakarta	635,87	621,50	724,00	816,82	116,74
15. Jawa Timur	694,76	443,92	535,86	632,53	113,08
16. Bali	633,02	573,59	691,95	879,41	111,64
17. Nusa Tenggara Barat	432,95	360,71	349,30	412,64	112,28
18. Nusa Tenggara Timur	571,80	574,94	601,84	746,18	108,06
19. Kalimantan Barat	627,74	539,68	633,84	690,28	113,75
20. Kalimantan Tengah	518,07	539,06	556,17	533,88	111,55
21. Kalimantan Selatan	409,40	394,78	516,14	588,43	109,52
22. Kalimantan Timur	648,93	457,53	462,02	500,07	112,19
23. Sulawesi Utara	340,62	677,29	655,60	657,76	116,05
24. Gorontalo	-	-	-	-	113,21
25. Sulawesi Tengah	395,26	449,54	484,40	560,80	116,85
26. Sulawesi Selatan	534,87	497,47	591,52	744,10	113,21
27. Sulawesi Barat	-	-	-	-	115,61
28. Sulawesi Tenggara	492,36	571,84	561,42	641,74	113,85
29. Maluku	-	-	-	-	115,05
30. Maluku Utara	-	-	-	-	111,33
31. Papua	-	-	-	-	117,57
32. Papua Barat	-	-	-	-	115,99

Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia 2009, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indonesia 2009, BPS

TABEL
TABLE : 1.3.3.

INDEK HARGA YANG DIBAYAR PETANI (lb) MENURUT PROPINSI
(2004-2007 TAHUN DASAR 1993=100; 2008 TAHUN DASAR 2007=100)
PRICES PAID BY FARMERS INDICES (lb) BY PROVINCES, 2004 - 2008
(2004-2007 BASE YEAR 1993=100; 2008 BASE YEAR 2007=100)

Propinsi/ Provinces	Indeks Harga yang Dibayar Petani (lb) Prices Paid by Farmers Indices (lb)				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	456,91	495,42	596,69	653,84	111,99
2. Sumatera Utara	549,73	499,31	565,36	607,59	112,95
3. Sumatera Barat	520,63	524,71	592,39	659,72	113,95
4. Riau	392,98	449,53	503,93	559,00	110,83
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	109,58
6. Jambi	487,58	449,50	521,48	568,95	112,50
7. Sumatera Selatan	416,03	487,25	526,79	565,25	110,38
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	105,44
9. Bengkulu	419,90	466,42	528,85	595,75	114,45
10. Lampung	428,28	497,69	566,77	605,50	111,66
11. Jawa Barat	456,69	466,48	532,32	583,44	112,72
12. Banten	-	-	-	-	112,35
13. Jawa Tengah	512,93	481,91	548,36	589,32	111,15
14. D.I. Yogyakarta	482,15	507,23	574,13	639,78	110,80
15. Jawa Timur	554,56	493,90	567,62	622,20	112,57
16. Bali	459,94	493,16	573,20	622,23	110,84
17. Nusa Tenggara Barat	585,10	629,63	732,30	784,26	113,64
18. Nusa Tenggara Timur	406,22	470,11	552,66	555,74	112,48
19. Kalimantan Barat	326,28	313,48	348,99	395,60	109,97
20. Kalimantan Tengah	392,76	499,73	586,02	679,02	113,09
21. Kalimantan Selatan	414,32	481,63	571,66	621,68	112,33
22. Kalimantan Timur	387,88	490,36	566,51	642,97	110,62
23. Sulawesi Utara	510,65	420,38	460,40	491,77	114,42
24. Gorontalo	-	-	-	-	110,42
25. Sulawesi Tengah	430,71	459,72	527,76	582,47	115,53
26. Sulawesi Selatan	493,74	529,73	607,33	645,96	112,99
27. Sulawesi Barat	-	-	-	-	113,16
28. Sulawesi Tenggara	409,50	354,88	392,02	438,42	109,96
29. Maluku	-	-	-	-	111,48
30. Maluku Utara	-	-	-	-	114,42
31. Papua	-	-	-	-	114,29
32. Papua Barat	-	-	-	-	110,79

Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia 2009, BPS

Source : Farmers Term of Trade Statistics in Indoneia 2009, BPS

TABEL
TABLE : 1.3.4.

NILAI TUKAR PETANI (NTP) MENURUT PROPINSI, 2004 - 2008
(2004-2007 TAHUN DASAR 1993=100; 2008 TAHUN DASAR 2007=100)
FARMERS' TERMS OF TRADE (NTP) BY PROVINCES, 2004 - 2008
(2004-2007 BASE YEAR 1993=100; 2008 BASE YEAR 2007=100)

Propinsi/ <i>Provinces</i>	Nilai Tukar Petani (NTP) <i>Farmers' Terms of Trade (NTP)</i>				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	139,23	93,60	99,89	103,36	98,64
2. Sumatera Utara	97,13	93,34	93,11	93,01	101,79
3. Sumatera Barat	84,49	70,28	74,20	69,08	105,17
4. Riau	111,85	88,31	89,25	86,57	101,75
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	102,80
6. Jambi	105,50	116,54	126,03	120,78	97,93
7. Sumatera Selatan	104,00	133,03	136,90	141,98	101,50
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	99,08
9. Bengkulu	184,51	100,81	110,05	104,60	105,50
10. Lampung	88,24	106,75	105,26	107,83	104,19
11. Jawa Barat	134,14	113,01	115,54	116,77	96,14
12. Banten	-	-	-	-	97,31
13. Jawa Tengah	127,34	91,88	96,68	103,13	99,77
14. D.I. Yogyakarta	131,88	122,53	126,10	127,67	105,28
15. Jawa Timur	125,28	89,88	94,40	101,66	100,47
16. Bali	137,63	116,31	120,72	141,33	100,69
17. Nusa Tenggara Barat	74,00	57,29	47,70	52,62	98,84
18. Nusa Tenggara Timur	140,76	122,30	108,90	134,27	96,03
19. Kalimantan Barat	192,39	172,16	181,62	174,49	103,47
20. Kalimantan Tengah	131,91	107,87	94,91	78,63	98,74
21. Kalimantan Selatan	98,81	81,97	90,29	94,65	97,54
22. Kalimantan Timur	167,30	93,30	81,56	77,78	101,40
23. Sulawesi Utara	66,70	161,11	142,40	133,75	101,48
24. Gorontalo	-	-	-	-	102,42
25. Sulawesi Tengah	91,77	97,79	91,78	96,28	101,15
26. Sulawesi Selatan	108,33	93,91	97,40	115,19	100,19
27. Sulawesi Barat	-	-	-	-	102,13
28. Sulawesi Tenggara	120,23	161,14	143,21	146,38	103,51
29. Maluku	-	-	-	-	103,07
30. Maluku Utara	-	-	-	-	97,30
31. Papua	-	-	-	-	102,85
32. Papua Barat	-	-	-	-	104,55

Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia 2009, BPS

Source : *Farmers Term of Trade Statistics in Indoneia 2009, BPS*

TABEL : 2.1. INDEKS PRODUKSI TANAMAN PANGAN, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR : 2000)
 TABLE : 2.1. PRODUCTION INDEX OF FOOD CROPS, 2004 - 2008 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Tanaman/ <i>Type of Crops</i>	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P a d i/ <i>Paddy</i>	104,22	104,34	104,93	110,13	116,24
2. J a g u n g/ <i>Maize</i>	116,00	129,42	119,97	137,31	168,62
3. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	71,09	79,43	73,47	58,23	76,23
4. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	122,52	122,35	122,61	115,44	112,65
5. Ubi kayu/ <i>Cassava</i>	120,73	120,09	124,23	124,23	135,23
6. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	104,06	101,60	101,45	103,24	102,96
Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	108,08	108,90	107,37	112,72	121,58

Sumber : Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, BPS, diolah
 Source : Production of Food Crops in Indonesia, BPS, processed

TABEL : 2.2. RATA-RATA HARGA PRODUSEN TERTIMBANG TANAMAN PALAWIJA, 2004 - 2008
 TABLE : 2.2. AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF SECONDARY FOOD CROPS, 2004 - 2008
 (Rp/100 Kg)

Jenis Tanaman/ <i>Type of Crops</i>	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jagung/ <i>Maize</i>	113.933	121.981	139.095	136.817	209.415
3. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	306.811	333.652	338.284	337.632	620.352
2. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	576.730	618.705	207.812	208.022	675.684
4. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	42.651	51.558	59.259	57.522	83.292
5. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	65.269	72.271	85.953	84.549	217.229

Sumber : Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, BPS, diolah
 Source : *Production of Food Crops in Indonesia, BPS, processed*

TABEL
TABLE : 2.3.

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN TANAMAN PANGAN, 2004 - 2008
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
LINK INDEX OF HARVESTED AREA OF FOOD CROPS, 2004 - 2008
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Tanaman/ <i>Type of Crops</i>	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	103,79	99,30	99,56	103,06	101,48
1.1. Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	103,90	99,39	99,81	103,06	101,96
1.2. Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	102,74	98,40	97,10	103,07	96,68
2. Jagung/ <i>Maize</i>	99,95	108,02	92,27	108,50	110,23
6. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	107,28	109,98	93,40	79,09	128,72
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	105,84	99,60	98,09	93,45	95,98
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	100,90	96,62	101,15	97,88	100,29
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	93,46	96,63	98,97	100,00	98,66

Sumber : Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, BPS, diolah
Source : *Production of Food Crops in Indonesia, BPS, processed*

TABEL : 2.4. PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN, 2004 - 2008
 TABLE : 2.4. PRODUCTIVITY OF FOOD CROPS 2004 - 2008, 2004 - 2008
 (Ton/Ha)

Jenis Tanaman/ <i>Type of Crops</i>	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	4,53	4,57	4,62	4,71	4,89
1.1. Padi sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	4,74	4,78	4,82	4,91	5,08
1.2. Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	2,56	2,56	2,62	2,67	2,95
2. Jagung/ <i>Maize</i>	3,34	3,45	3,47	3,66	4,08
3. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	1,16	1,16	1,19	1,20	1,21
4. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	1,28	1,30	1,29	1,29	1,31
5. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	15,47	15,92	16,28	16,64	18,06
6. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	10,31	10,41	10,51	10,66	10,78

Sumber : Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, BPS, diolah
 Source : Production of Food Crops in Indonesia, BPS, processed

TABEL : 2.4.1. PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DAN JAGUNG MENURUT PULAU, 2008
 TABLE : 2.4.1. PRODUCTIVITY OF PADDY AND MAIZE BY ISLANDS, 2008
 (Ton/Ha)

Pulau <i>Islands</i>	Padi Sawah <i>Wet Land</i>	Padi Ladang <i>Dry Land</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera	4,45	2,90	4,32	4,45
2. Jawa/Java	5,76	3,67	5,63	4,19
3. Bali & Nusa Tenggara	4,94	2,83	4,58	2,65
4. Kalimantan	3,72	2,23	3,39	4,19
5. Sulawesi	4,83	2,68	4,76	4,08
6. Maluku & Papua	3,78	2,53	3,61	1,96
Indonesia	5,08	2,95	4,89	4,08

Sumber : Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, BPS, diolah

Source : Production of Food Crops in Indonesia, BPS, processed

TABEL : 2.4.2. PRODUKTIVITAS TANAMAN KEDELAI, KACANG TANAH, UBI KAYU, DAN UBI JALAR
 MENURUT PULAU, 2008 (Ton/Ha)
 TABLE : 2.4.2. PRODUCTIVITY OF SOYBEANS, PEANUTS, CASSAVA, AND SWEET POTATOES
 BY ISLANDS, 2008 (Ton/Ha)

Pulau <i>Islands</i>	Kedelai <i>Soybeans</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera	1,27	2,27	22,86	4,27
2. Jawa/Java	1,33	1,22	16,74	12,68
3. Bali & Nusa Tenggara	1,26	1,25	11,10	9,92
4. Kalimantan	1,17	1,15	14,11	9,05
5. Sulawesi	1,40	1,20	16,42	10,07
6. Maluku & Papua	1,12	1,12	12,19	9,72
Indonesia	1,26	1,19	18,06	10,78

Sumber : Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, BPS, diolah

Source : Production of Food Crops in Indonesia, BPS, processed

TABEL : 2.5.1. INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN PERTANIAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 TABLE : 2.5.1. LINK INDEX OF AGRICULTURAL LAND AREA BY TYPE OF UTILIZATION, 2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Penggunaan/ Type of Land Utilization	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Sawah/ Wetland	98,39	98,10	100,92	101,02	100,86
1.1. Lahan Sawah Irigasi/ Irrigation	97,24	97,06	99,88	101,90	100,99
1.2. Lahan Sawah Non Irigasi Non Irrigation	100,25	99,71	102,49	99,72	100,68
2. Lahan Bukan Sawah/ Dryland	107,30	90,41	99,89	102,03	97,43
2.1. Tegal/Kebun Dry Field/Garden	109,57	100,60	100,17	104,42	98,38
2.2. Ladang/Huma Shifting Cultivation	103,89	88,22	96,23	103,93	99,24
2.3. Sementara Tidak Digunakan Temporary non using	107,05	91,82	100,09	101,83	98,11
Luas Lahan Land Area	105,55	91,82	100,09	101,83	98,11

Sumber : Luas Lahan Menurut Penggunaannya, 2008, BPS
 Source : Land Area by Utilization in Indonesia, 2008, BPS

TABEL : 2.5.2. INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN SAWAH MENURUT PULAU, 2004 - 2008
 TABLE : LINK INDEKS AREA OF WETLAND BY ISLANDS, 2004 - 2008

Pulau <i>Islands</i>	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumatera	93,77	95,24	101,29	99,93	102,71
2. Jawa	99,35	99,56	99,76	100,39	99,75
3. Bali & Nusa Tenggara	100,43	98,61	102,83	103,77	100,19
4. Kalimantan	104,49	101,25	104,46	99,93	100,54
5. Sulawesi	100,17	97,01	99,48	106,45	100,76
6. Maluku dan Papua	100,40	89,95	100,99	96,75	105,88
Indonesia	98,39	98,10	100,92	101,02	100,86

Sumber : Luas Lahan Menurut Penggunaannya, 2008, BPS
 Source : Land Area by Utilization in Indonesia, 2008, BPS

TABEL : 2.6. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR HASIL TANAMAN PANGAN
 MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF FOOD CROPS
 BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
Padi/ <i>Paddy</i>	180.060	344.779
1. Cina/ <i>China</i>	200	300
2. Filipina/ <i>Philippines</i>	74.000	222.740
3. Timor Timur/ <i>East Timor</i>	105.860	121.739
Jagung/ <i>Maize</i>	4.085.764	5.586.657
1. Makao/ <i>Macau</i>	4.810	1.155
2. Thailand	497.000	875.390
3. Filipina/ <i>Philippines</i>	839.539	1.223.313
4. Malaysia	900.000	117.836
5. Vietnam	1.619.300	3.096.038
6. Timor Timur/ <i>East Timor</i>	225.000	272.250
7. Austria	115	675
Ubi Kayul/ <i>Cassava</i>	116.857.764	17.988.573
1. Korea Republic Of	22.571.796	3.781.936
2. Taiwan	2.003.910	398.548
3. Cina/ <i>China</i>	92.047.347	13.709.133
4. Singapura/ <i>Singapore</i>	170.746	46.029
5. Malaysia	61.649	49.737
6. Belgia/ <i>Belgium</i>	2.316	3.190
Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	8.442.670	6.593.920
1. Jepang/ <i>Japan</i>	3.595.400	3.711.120
2. Korea Republic Of	1.202.880	1.193.070
3. Taiwan	50	20
4. Thailand	60	108
5. Singapura/ <i>Singapore</i>	1.289.982	526.354
6. Malaysia	2.354.178	1.163.128
7. Swedia/ <i>Sweden</i>	120	120
Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	129.566.258	30.513.929

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008
 Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

INDEKS PRODUKSI TANAMAN SAYUR - SAYURAN, 2004 - 2008

TABEL : 3.1.1. (TAHUN DASAR : 2000)
 TABLE : 3.1.1. PRODUCTION INDEX OF VEGETABLES, 2004 - 2008 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Sayur-sayuran/ <i>Type of Vegetables</i>	2004 ¹⁾	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kentang/ <i>Potato</i>	106,18	103,30	103,54	102,70	109,64
2. Kubis/ <i>Cabbage</i>	110,81	96,75	94,86	96,43	99,05
3. Wortel/ <i>Carrot</i>	96,30	134,68	119,80	107,19	112,37
4. Cabel/ <i>Chili</i>	104,02	145,38	162,84	155,11	158,44
5. Tomat/ <i>Tomato</i>	96,89	109,04	106,13	107,09	122,34
6. Terung/ <i>Eggplant</i>	93,71	123,11	132,26	144,36	157,77
7. Buncis/ <i>Green Bean</i>	94,35	93,71	89,05	88,14	88,06
8. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	86,40	130,59	141,45	137,28	127,57
<i>Sayur-sayuran/Vegetables</i>	103,09	123,27	131,05	127,25	138,88

Sumber : Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah

Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

INDEKS PRODUKSI TANAMAN BUAH - BUAHAN, 2004 - 2008

(TAHUN DASAR : 2000)

TABEL : 3.1.2. PRODUCTION INDEX OF FRUITS, 2004 - 2008 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Buah-buahan/ <i>Type of Fruits</i>	2004 ^{r)}	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jambu Biji + Jambu Air/ <i>(Guava + Rose Apple)</i>	113,38	150,69	169,25	142,50	168,69
2. Jeruk Keprok+Jeruk Besar/ <i>(Orange + Tangerin)</i>	93,54	343,76	398,34	407,71	383,14
3. Mangga / <i>Mango</i>	99,16	161,28	185,15	207,60	240,30
4. Pepaya / <i>Papaya</i>	133,53	127,83	149,92	144,81	167,26
5. Pisang / <i>Banana</i>	94,18	138,18	134,44	145,56	160,25
6. Sawo / <i>Sapodilla</i>	99,10	157,27	201,16	190,06	226,46
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	95,86	166,42	177,33	189,59 ^{r)}	199,99

Sumber : Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS, diolah

Source : Statistics of Annual Fruits and Vegetables Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.2.1. RATA - RATA HARGA PRODUSEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN, 2004 - 2008
 TABLE : 3.2.1. AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF VEGETABLES, 2004 - 2008
 (Rp/100 Kg)

Jenis Sayur-sayuran/ <i>Type of Vegetables</i>	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kentang/ <i>Potato</i>	269.863	304.142	315.906	328.471	336.464
2. Kubis/ <i>Cabbage</i>	110.060	139.664	137.594	138.355	170.260
3. Wortel/ <i>Carrot</i>	92.509	125.420	156.765	145.974	228.118
4. Cabel/ <i>Chili</i>	756.377	801.754	873.618	871.673	1.963.746
5. Tomat/ <i>Tomato</i>	210.661	205.135	230.244	230.238	293.301
6. Terung/ <i>Eggplant</i>	102.156	117.993	139.648	140.092	227.436
7. Buncis/ <i>Green Bean</i>	107.687	124.030	138.440	140.063	296.796
8. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	106.320	118.860	143.213	146.563	214.576

Sumber : Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah
 Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.2.2. RATA - RATA HARGA PRODUSEN TANAMAN BUAH-BUAHAN 2004 - 2008
 TABLE : 3.2.2. AVERAGE PRODUCER'S PRICE OF FRUITS, 2004 - 2008
 (Rp/100 Kg)

Jenis Buah-buahan/ Type of Fruits	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jambu Biji + Jambu Air/ (Guava + Rose Apple)	1.028	1.230	1.958	2.023	2.467
2. Jeruk Keprok+Jeruk Besar/ (Orange + Tangerin)	3.403	3.281	3.899	4.049	4.297
3. Mangga / Mango	1.427	2.722	2.692	2.261	4.189
4. Pisang/ Papaya	1.336	1.539	1.850	1.998	2.241
5. Pisang / Banana	3.071	3.144	3.415	3.481	4.115
6. Sawo / Sapodilla	1.368	1.215	1.215	1.126	3.088

Sumber : Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS, diolah
 Source : Statistics of Annual Fruits and Vegetables Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL
TABLE

: 3.3.1.

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN TANAMAN SAYUR - SAYURAN,
2004 - 2008 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
LINK INDEX OF HARVESTED AREA OF VEGETABLES, 2004 - 2008
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Sayur-sayuran/ <i>Type of Vegetables</i>	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	100,77	94,26	106,67	105,04	97,49
2. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	77,70	66,53	94,73	86,58	71,45
3. Bawang Daun/ <i>Welch Onion</i>	118,89	99,31	113,09	92,50	109,71
4. Kentang/ <i>Potato</i>	99,24	94,10	97,06	104,40	102,85
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	105,44	84,91	99,94	105,16	101,37
6. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	129,77	91,31	110,68	95,91	99,30
7. Wortel/ <i>Carrot</i>	112,40	102,00	93,57	102,71	103,99
8. Kacang Panjang/ <i>Yard Long Bean</i>	102,13	99,50	99,95	100,79	97,69
9. Cabai/ <i>Chili</i>	110,40	96,22	109,35	99,66	103,68
10. Tomat/ <i>Tomato</i>	110,08	97,12	104,47	96,32	103,12
11. Terung/ <i>Eggplant</i>	101,96	100,12	108,79	96,48	101,78
12. Buncis/ <i>Green Bean</i>	100,80	98,08	107,85	90,06	99,83
13. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	96,61	105,48	110,43	96,23	98,86
14. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	120,83	95,95	122,72	105,90	101,20
15. Bayam/ <i>Spinach</i>	104,13	107,51	115,95	102,16	102,14
16. Lobak/ <i>Radish</i>	149,76	133,50	110,83	86,53	72,69
17. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	104,57	103,05	94,80	76,08	97,25
18. Labu Siam/ <i>Chayote</i>	114,74	93,84	130,19	88,45	112,81

Sumber : Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah

Source : Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.3.2.
TABLE

INDEKS BERANTAI LUAS PANEN BUAH-BUAHAN, 2004 - 2008
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
LINK INDEX OF HARVESTED AREA OF FRUITS, 2004 - 2008
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Buah-buahan/ <i>Type of Fruits</i>	2004	2005	2006	2007 ¹⁾	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/ <i>Avocado</i>	91,75	125,34	99,20	99,03	160,20
2. Duku-langsar/ <i>Duku</i>	58,64	146,90	76,96	127,76	104,02
3. Durian/ <i>Durian</i>	83,64	109,83	95,85	95,83	138,97
4. Jambu / <i>Guava</i>	83,64	108,30	92,23	97,87	85,29
5. Jeruk / <i>Orange</i>	151,75	109,80	108,87	95,98	98,94
6. Manggal/ <i>Mango</i>	91,42	100,98	113,14	93,34	134,84
7. Nenas/ <i>Pineapple</i>	102,69	112,64	161,95	180,21	60,47
8. Pepaya/ <i>Papaya</i>	90,83	94,54	99,13	97,10	132,66
9. Pisang/ <i>Banana</i>	113,14	108,12	99,14	105,20	111,69
10. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	74,09	108,72	98,58	101,86	141,74
11. Salak/ <i>Salacca</i>	79,61	142,11	76,19	94,83	146,51
12. Sawol/ <i>Sapodilla</i>	88,31	114,61	103,42	107,86	153,63

Sumber : Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS, diolah

Source : Statistics of Annual Fruits and Vegetables Plants Indonesia, BPS, processed

TABEL : 3.4.1. PRODUKTIVITAS TANAMAN SAYUR - SAYURAN, 2004 - 2008 (Ton/Ha)
 TABLE : 3.4.1. PRODUCTIVITY OF VEGETABLES, 2004 - 2008 (Ton/Ha)

Jenis Sayur-sayuran/ <i>Type of Vegetables</i>	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	85,38	87,62	89,13	85,68	93,46
2. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	58,52	63,21	67,75	64,36	64,20
3. Bawang Daun/ <i>Welch Onion</i>	104,02	110,44	111,27	101,09	105,13
4. Kentang/ <i>Potato</i>	163,87	164,01	169,36	160,92	167,03
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	210,62	223,84	219,59	212,27	215,10
6. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	94,33	105,91	103,00	102,76	103,62
7. Wortel/ <i>Carrot</i>	175,32	178,48	169,65	147,78	148,99
8. Kacang Panjang/ <i>Yard Long Bean</i>	53,36	54,97	54,39	57,16	54,56
9. Cabai/ <i>Chili</i>	56,56	56,51	57,88	55,32	54,50
10. Tomat/ <i>Tomato</i>	118,91	126,36	117,73	123,34	136,65
11. Terung/ <i>Eggplant</i>	68,98	73,52	72,60	82,13	88,20
12. Buncis/ <i>Green Bean</i>	81,38	87,94	77,48	85,15	85,23
13. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	94,88	104,10	102,12	102,98	96,80
14. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	56,45	63,56	65,97	71,26	68,04
15. Bayam/ <i>Spinach</i>	31,35	33,50	34,88	35,61	36,64
16. Lobak/ <i>Radish</i>	124,09	164,57	135,12	133,15	210,61
17. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	32,00	38,27	38,25	45,06	47,80
18. Labu Siam/ <i>Chayote</i>	176,37	188,14	170,73	230,56	317,26

Sumber : Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS, diolah
 Source : *Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS, processed*

TABEL : 3.4.2. PRODUKTIVITAS TANAMAN BUAH - BUAHAN, 2004 - 2008 (Ton/Ha)
 TABLE : 3.4.2. PRODUCTIVITY OF FRUITS, 2004 - 2008 (Ton/Ha)

Jenis Buah-buahan/ <i>Type of Fruits</i>	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat/ <i>Avocado</i>	6,43	5,28	5,58	5,64	4,34
2. Duku-langsar/ <i>Duku</i>	5,65	3,85	5,39	4,22	4,08
3. Durian/ <i>Durian</i>	7,80	7,10	8,20	8,56	5,62
4. Jambu/ <i>Guava</i>	8,63	7,97	8,56	8,74	7,10
5. Jeruk / <i>Orange</i>	12,22	11,13	12,67	13,20	12,83
6. Manggal/ <i>Mango</i>	13,95	13,82	13,78	32,72	14,21
7. Nenas/ <i>Pineapple</i>	35,04	31,11	38,63	21,44	35,59
8. Pepaya/ <i>Papaya</i>	26,14	27,65	24,50	25,23	21,22
9. Pisang/ <i>Banana</i>	16,27	15,04	15,69	14,91	15,91
10. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	5,08	4,68	5,36	5,26	4,53
11. Sawol/ <i>Sapodilla</i>	12,10	10,47	12,32	11,42	11,09
12. Salak/ <i>Salacca</i>	11,93	8,34	11,86	12,50	8,54

Sumber : Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS, diolah
 Source : *Statistics of Annual Fruits and Vegetables Plants Indonesia, BPS, processed*

TABEL : 3.4.1. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR HASIL SAYUR-SAYURAN
 MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 TABLE : 3.4.1. NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF VEGETABLES
 BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
Bawang Merah/ <i>Sallot</i>	12.297.451	4.531.300
1. Hongkong	122	158
2. Taiwan	237.750	65.676
3. Thailand	6.906.750	1.865.881
4. Singapura/ <i>Singapore</i>	1.281.962	613.172
5. Filipina/ <i>Philippines</i>	183.208	20.715
6. Malaysia	3.194.788	1.756.926
7. Vietnam	487.000	198.240
8. Australia	5.871	10.532
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	13.050	3.175
1. India	11.750	2.100
2. Lainnya/ <i>Others</i>	1.300	1.075
Bawang Daun/ <i>Welch Onion</i>	4.059	1.533
1. Malaysia	2.206	511
2. Lainnya/ <i>Others</i>	1.853	1.022
Kentang/ <i>Potato</i>	7.957.593	2.339.799
1. Singapura/ <i>Singapore</i>	5.450.043	1.898.081
2. Malaysia	2.500.285	429.859
3. Kamboja/ <i>Cambodia</i>	4.500	9.000
4. Lainnya/ <i>Others</i>	2.765	2.859
Kubis/ <i>Cabbage</i>	36.174.824	9.981.135
1. Jepang/ <i>Japan</i>	288.125	266.437
2. Taiwan	10.416.841	1.441.131
3. Singapura/ <i>Singapore</i>	8.289.366	2.480.340
4. Malaysia	17.163.401	5.759.765
5. Vietnam	17.091	33.462
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	56.446.977	16.856.942

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

TABEL : 3.4.1. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR HASIL SAYUR-SAYURAN
 MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF VEGETABLES
 BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Lanjutan/ continuation		
Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	786.698	179.648
1. Taiwan	475.562	60.533
2. Singapura/ <i>Singapore</i>	220.306	29.564
3. Malaysia	90.830	89.551
Wortel/ <i>Carrot</i>	6.428	3.537
1. Malaysia	4.481	521
2. Lainnya/ <i>Others</i>	1.947	3.016
Cabel/ <i>Chili</i>	607.793	444.282
1. Jepang/ <i>Japan</i>	2.493	15.809
2. Hongkong	542	2.100
3. Korea Republic Of	12.386	17.159
4. Singapura/ <i>Singapore</i>	18.432	32.087
5. Malaysia	557.867	365.253
6. Vietnam	14.040	5.616
7. Amerika Serikat/ <i>United States</i>	56	322
8. Inggris/ <i>United Kingdom</i>	1.977	5.936
Jamur/ <i>Mushroom</i>	7.734	6.226
1. Singapura/ <i>Singapore</i>	7.734	6.226
Tomat/ <i>Tomato</i>	874.352	510.024
1. Singapura/ <i>Singapore</i>	715.643	436.602
2. Malaysia	148.732	50.618
3. Brunei Darussalam	9.977	22.804
Ketimun/ <i>Cucumbers</i>	112.234	107.618
1. Singapura/ <i>Singapore</i>	110.130	103.855
2. Malaysia	2.104	3.763
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	58.842.216	18.108.277

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

TABEL : 3.4.1. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR HASIL SAYUR-SAYURAN
 MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 TABLE : 3.4.1. NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF VEGETABLES
 BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Lanjutan/ continuation		
Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
Terung/ <i>Eggplant</i>	579.486	167.088
1. Jepang/ <i>Japan</i>	17.096	27.560
2. Singapura/ <i>Singapore</i>	34.543	7.744
3. Malaysia	510.059	121.081
4. Arab Saudi/ <i>Saudi Arabia</i>	5.826	3.506
5. Kuwait	602	362
6. Oman	750	450
7. United Arab Emirates	10.008	6.023
8. Bahrain	602	362
Bayam/ <i>Spinach</i>	280.504	246.883
1. Jepang/ <i>Japan</i>	168.961	177.543
2. Singapura/ <i>Singapore</i>	111.543	69.340
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	60.696.526	19.146.116

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

TABEL : 3.4.2. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR HASIL BUAH-BUAHAN
 MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 TABLE : 3.4.2. NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF FRUITS
 BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/Net Weight (Kg)	Nilai FOB/FOB Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
Alpokot/ <i>Alvocado</i>	118.966	143.721
1. Korea Republic Of	46.010	91.825
2. Singapura/ <i>Singapore</i>	41.852	34.265
3. Malaysia	30.771	17.024
4. Lainnya/ <i>Others</i>	333	607
Durian/ <i>Durian</i>	32.615	84.130
1. Singapura/ <i>Singapore</i>	23.535	48.027
2. Perancis/ <i>France</i>	7.700	32.141
3. Jerman/ <i>Germany Fed.Rep.Of</i>	1.380	3.962
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	54.434	123.190
1. Jepang/ <i>Japan</i>	14.082	46.283
2. Cina/ <i>China</i>	3.179	898
3. Singapura/ <i>Singapore</i>	26.933	56.075
4. Malaysia	8.921	19.700
5. Lainnya/ <i>Others</i>	1.319	234
Jeruk/ <i>Orange</i>	16.396	32.508
1. Malaysia	2.077	1.479
2. Timor Timur/ <i>East Timor</i>	3.666	4.020
3. Inggris/ <i>United Kingdom</i>	8.772	26.338
4. Lainnya/ <i>Others</i>	1.881	671
Mangga/ <i>Mango</i>	1.908.001	1.645.947
1. Hongkong	36.599	33.235
2. Taiwan	30.351	8.264
3. Cina/ <i>China</i>	2.088	681
4. Singapura/ <i>Singapore</i>	366.824	573.934
5. Malaysia	54.641	83.165
6. Brunei Darussalam	28.998	77.780
7. Arab Saudi/ <i>Saudi Arabia</i>	366.928	218.485
8. Kuwait	38.135	62.701
9. Oman	29.385	17.650
10. United Arab Emirates	834.691	480.494
11. Qatar	54.320	34.365
12. Bahrain	55.788	31.805
13. Amerika Serikat/ <i>United States</i>	3.299	12.102
14. Inggris/ <i>United Kingdom</i>	2.275	1.238
15. Perancis/ <i>France</i>	2.324	4.042
16. Jerman/ <i>Germany. Fed.Rep.Of</i>	841	2.316
17. Lainnya/ <i>Others</i>	514	3.690
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2.130.412	2.029.496

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008
 Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

TABEL : 3.4.2. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR HASIL BUAH-BUAHAN
 MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 TABLE : 3.4.2. NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF FRUITS
 BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Lanjutan/ <i>continuation</i>		
Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
Manggis/ <i>Mangoesteem</i>	9.500.599	5.929.888
1. Hongkong	3.346.190	2.176.661
2. Korea Republic Of	12.410	10.838
3. Cina/ <i>China</i>	4.748.355	2.595.095
4. Singapura/ <i>Singapore</i>	130.872	167.120
5. Malaysia	213.410	42.937
6. Vietnam	108.859	182.777
7. Maldives	10.000	19.662
8. India	8.180	2.856
9. Arab Saudi/ <i>Saudi Arabia</i>	112.672	63.239
10. Kuwait	30.233	36.559
11. Oman	11.145	6.710
12. United Arab Emirates	545.343	308.594
13. Qatar	34.632	26.454
14. Bahrain	12.107	6.832
15. Amerika Serikat/ <i>United States</i>	20.126	5.562
16. Kanada/ <i>Canada</i>	11.526	2.243
17. Belanda/ <i>Netherlands</i>	25.317	86.032
18. Perancis/ <i>France</i>	42.720	46.459
19. Swiss/ <i>Switzerland</i>	10.430	4.170
20. Italia/ <i>Italy</i>	6.572	5.306
21. Spanyol/ <i>Spain</i>	3.468	3.568
22. Rusia/ <i>Russia Federation</i>	20.425	30.900
23. Kanada/ <i>Canada</i>	34.934	97.354
24. Lainnya/ <i>Others</i>	673	1.960
Nenas/ <i>Pineapple</i>	215.053	104.482
1. Jepang/ <i>Japan</i>	68.053	66.216
2. Taiwan	2.544	901
3. Cina/ <i>China</i>	328	960
4. Singapura/ <i>Singapore</i>	12.400	15.225
5. Iran (Islamic Republic Of)	113.569	18.904
6. United Arab Emirates	18.000	550
7. Lainnya/ <i>Others</i>	159	1.726
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	11.846.064	8.063.866

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008
 Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

TABEL : 3.4.2. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR HASIL BUAH-BUAHAN
 MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 TABLE : 3.4.2. NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF FRUITS
 BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Lanjutan/continuation		
Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
Pepaya/ <i>Papaya</i>	479	567
1. Taiwan	200	200
2. Singapura/ <i>Singapore</i>	210	300
3. Lainnya/ <i>Others</i>	69	67
Pisang/ <i>Banana</i>	1.965.981	952.619
1. Hongkong	2.095	5.310
2. Singapura/ <i>Singapore</i>	215.622	93.976
3. Malaysia	39.204	16.618
4. Iran (Islamic Republic Of)	1.580.150	761.976
5. Arab Saudi/ <i>Saudi Arabia</i>	66.883	40.979
6. Mesir/ <i>Egypt</i>	55.770	23.595
7. Amerika Serikat/ <i>United States</i>	667	1.817
8. Belanda/ <i>Netherlands</i>	5.492	8.276
9. Lainnya/ <i>Others</i>	98	72
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	724.766	421.034
1. Hongkong	2.466	1.757
2. Singapura/ <i>Singapore</i>	2.161	649
3. Arab Saudi/ <i>Saudi Arabia</i>	99.832	55.106
4. Kuwait	8.951	7.599
5. Oman	10.234	6.163
6. United Arab Emirates	514.124	273.620
7. Qatar	17.748	13.886
8. Bahrain	13.635	7.787
9. Belanda/ <i>Netherlands</i>	18.854	19.310
10. Perancis/ <i>France</i>	25.916	25.396
11. Swiss/ <i>Switzerland</i>	310	310
12. Italia/ <i>Italy</i>	6.462	5.012
13. Spanyol/ <i>Spain</i>	3.940	4.040
14. Lainnya/ <i>Others</i>	133	399
Semangka/ <i>Water Melon</i>	1.144.187	471.082
1. Jepang/ <i>Japan</i>	50	25
2. Hongkong	187.249	79.496
3. Singapura/ <i>Singapore</i>	186.198	93.015
4. Malaysia	770.214	297.974
5. Brunei Darussalam	160	296
6. Timor Timur/ <i>East Timor</i>	230	256
7. Perancis/ <i>France</i>	86	20
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	15.681.477	9.909.168

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

TABEL : 3.4.3 BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR HASIL BIOFARMAKA
 MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 TABLE : 3.4.3 NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF MEDICINAL
 BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
Jahe/ <i>Ginger</i>	11.137.115	4.221.453
1. Jepang/ <i>Japan</i>	361.085	284.712
2. Singapura/ <i>Singapore</i>	906.118	373.778
3. Filipina/ <i>Philippines</i>	60.511	17.296
4. Malaysia	2.185.414	493.385
5. Brunei Darussalam	23.375	12.081
7. Pakistan	317.850	71.942
8. Bangladesh	6.975.124	2.660.266
9. Arab Saudi/ <i>Saudi Arabia</i>	115.179	52.350
10. Amerika Serikat/ <i>United States</i>	65.010	151.745
11. Inggris/ <i>United Kingdom</i>	13.313	20.902
12. Belanda/ <i>Netherlands</i>	111.717	75.993
13. Lainnya/ <i>Others</i>	2.419	7.003
Temulawak/ <i>Tumeric</i>	987.540	939.837
1. Jepang/ <i>Japan</i>	21.551	92.611
2. Hongkong	5.539	43.465
3. Korea Republic Of	7.533	23.376
4. Taiwan	2.033	7.355
5. Thailand	127	469
6. Singapura/ <i>Singapore</i>	22.907	126.346
7. Filipina/ <i>Philippines</i>	7.419	33.750
8. Malaysia	21.559	29.711
9. Vietnam	145.660	63.544
10. India	416.430	245.337
11. Bangladesh	41.250	24.994
12. Arab Saudi/ <i>Saudi Arabia</i>	3.330	1.667
13. United Arab Emirates	25.400	32.122
14. Australia	688	394
15. Amerika Serikat/ <i>United States</i>	71.886	81.036
16. Argentina	178.376	92.807
17. Belanda/ <i>Netherlands</i>	15.490	39.958
18. Belgia/ <i>Belgium</i>	264	685
19. Swiss/ <i>Switzerland</i>	98	210
Biofarmaka/ <i>Biopharmaca</i>	12.124.655	5.161.290

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR HASIL TANAMAN HIAS

TABEL : 3.4.4. MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 TABLE : 3.4.4. NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF ORNAMENTAL PLANT BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Jenis Komoditi dan Negara Tujuan/ <i>Type of Commodity and Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	1.765	12.510
1. Jepang/ <i>Japan</i>	96	470
2. Hongkong	830	4.610
3. Taiwan	292	2.767
4. Singapura/ <i>Singapore</i>	315	2.904
5. Malaysia	124	550
6. Brunei Darussalam	108	1.209
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	60.501	960.557
1. Lainnya/ <i>Others</i>	60.501	960.557
Mawar/ <i>Rose</i>	37.105	183.748
1. Jepang/ <i>Japan</i>	35.606	173.491
2. Malaysia	1.499	10.257
3. Lainnya/ <i>Others</i>	909	1.201
Tanaman Hias/ <i>Ornamental Plant</i>	12.224.026	6.318.105

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

TABEL : 4.1. INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR 2000)
 TABLE : 4.1. PRODUCTION INDEX OF ESTATES CROPS, 2004 - 2008 (BASE YEAR 2000)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / Rubber	137,59	151,25	157,65	183,50	195,94
2. Kelapa / Coconut	100,33	101,72	103,69	123,32	106,66
3. Kelapa sawit/ Palm	154,71	169,44	191,28	254,22	263,61
4. Kopi / Coffee	116,74	115,47	117,69	123,84	123,15
5. T e h / T e a	102,86	102,95	103,32	95,66	95,05
6. Tebu / Sugar Cane	121,40	137,70	143,97	164,06	165,74
7. Cengkeh / Cloves	123,31	130,85	139,92	108,85	135,15
8. Tembakau / Tobacco	80,80	75,11	87,06	73,56	83,04
Perkebunan/ Estate	135,06 ⁿ⁾	143,20 ⁿ⁾	154,44 ⁿ⁾	171,90	168,67

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan dan BPS, diolah

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.1.1. INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT, 2004 - 2008
 (TAHUN DASAR : 2000)
 TABLE : 4.1.1. PRODUCTION INDEX OF SMALLHOLDERS, 2004 - 2008 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / Rubber	147,71	163,41	170,33	193,46	205,16
2. Kelapa / Coconut	101,69	103,44	105,46	124,77	107,65
3. Kelapa sawit / Palm	201,88	236,18	269,23	333,66	350,69
4. Kopi / Coffee	120,07	119,55	121,87	127,59	127,66
5. Teh / Tea	101,86	95,64	95,78	98,66	99,36
6. Tebu / Sugar Cane	130,12	161,79	174,05	156,78	203,12
7. Cengkeh / Cloves	123,94	131,55	140,92	111,08	137,47
8. Tembakau / Tobacco	80,69	74,25	86,39	72,51	82,67
Perkebunan Rakyat/ Smallholders	136,45	147,42 ^{r)}	155,45 ^{r)}	164,13	166,20

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan dan BPS, diolah

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.1.2. INDEKS PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN BESAR, 2004 - 2008
 (TAHUN DASAR : 2000)
 TABLE : 4.1.2. PRODUCTION INDEX OF ESTATES, 2004 - 2008 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Tanaman/ Type of Crops	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet / Rubber	107,32	114,87	119,74	153,74	163,05
2. Kelapa / Coconut	57,39	47,41	48,00	77,42	75,31
3. Kelapa sawit / Palm	137,06	144,48	162,13	224,5	228,15
4. Kopi / Coffee	73,49	62,53	63,46	75,11	64,51
5. Teh / Tea	103,18	105,29	105,74	94,70	93,37
6. Tebu / Sugar Cane	113,73	116,53	117,53	170,45	132,88
7. Cengkeh / Cloves	104,66	110,14	110,25	42,78	66,50
8. Tembakau / Tobacco	88,59	132,37	131,81	143,62	107,54
Perkebunan Besar/Estate	129,32 ⁿ⁾	133,72 ⁿ⁾	147,83 ⁿ⁾	190,39	171,65

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan dan BPS, diolah

Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates and BPS, processed

TABEL : 4.2.1. INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KARET MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 TABLE : 4.2.1. LINK INDEX OF RUBBER PLANTATION AREA BY STATUS, 2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	99,11	140,15	101,71	102,35	101,52
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	98,96	99,37	100,16	100,10	103,17
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	99,73	99,82	100,25	100,13	101,68
Perkebunan/ <i>Estates</i>	99,15	133,76	101,54	102,01	101,65

Sumber : "Statistik Teh Indonesia", BPS, diolah
 Source : "Indonesian Rubber Statistics", BPS, processed

TABEL : 4.2.2. INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
TABLE : 4.2.2. *LINK INDEX OF COCONUT PLANTATION AREA BY STATUS, 2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)*

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	99,38	100,32	99,59	100,00	100,22
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	83,64	125,48	92,51	97,16	100,00
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estates</i>	55,96	90,26	101,84	98,75	103,69
Perkebunan/ <i>Estates</i>	97,03	100,17	99,61	99,98	100,27

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.2.3. INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 TABLE : 4.2.3. LINK INDEX OF PALM PLANTATION AREA BY STATUS, 2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	119,73	106,15	108,18	107,95	105,49
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	91,41	87,45	129,74	99,66	98,83
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	88,87	104,42	130,81	101,75	100,70
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,02	103,2	120,92	103,93	102,44

Sumber : "Statistik Teh Indonesia", BPS, diolah
 Source : "Indonesian Rubber Statistics", BPS, processed

TABEL : 4.2.4. INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KOPI MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 TABLE : 4.2.4. LINK INDEX OF COFFEE PLANTATION AREA BY STATUS, 2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	100,65	96,09	104,38	99,07	100,56
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	100,00	100,17	100,01	89,03	100,00
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	103,70	100,84	102,84	106,59	100,00
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,70	96,27	104,26	99,02	100,54

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.2.5. INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEH MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 TABLE : 4.2.5. LINK INDEX OF TEA PLANTATION AREA BY STATUS, 2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	95,61	98,17	100,36	99,93	100,39
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	110,00	98,48	102,59	89,94	96,53
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	97,30	95,56	81,49	128,31	97,46
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,25	97,62	96,48	102,13	98,47

Sumber : "Statistik Teh Indonesia", BPS, diolah
 Source : "Indonesian Rubber Statistics", BPS, processed

TABEL : 4.2.6. INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEBU MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 TABLE : 4.2.6. LINK INDEX OF SUGAR CANE PLANTATION AREA BY STATUS, 2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006 ^{r)}	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	107,13	134,64	86,20	116,65	104,97
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	89,63	102,78	108,51	93,61	102,37
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	107,65	109,26	106,02	101,38	100,03
Perkebunan/ <i>Estates</i>	102,70	121,36	94,74	107,91	103,35

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.2.7. INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN CENGKEH MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 TABLE : 4.2.7. LINK INDEX OF CLOVE PLANTATION AREA BY STATUS, 2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	99,04	104,43	99,39	101,97	100,85
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	100,00	100,00	137,91	100,00	102,04
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	101,17	123,44	81,52	100,63	100,90
Perkebunan/ <i>Estates</i>	99,08	104,7	99,22	101,94	100,86

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.2.8. INDEKS BERANTAI LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEMBAKAU MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 TABLE : 4.2.8. LINK INDEX OF TOBACCO PLANTATION AREA BY STATUS, 2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	80,89	97,85	86,40	115,05	102,89
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	100,75	144,64	106,45	113,04	100,38
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	na	na	na	na	na
Perkebunan/ <i>Estates</i>	81,15	98,63	86,89	114,99	102,81

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.3.1. PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KARET
 TABLE : 4.3.1. MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008
 PERCENTAGE OF RUBBER PLANTATION AREA
 BY STATUS, 2004 - 2008

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	84,23	88,26	88,41	84,94	84,84
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	7,33	5,44	5,37	6,98	7,08
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	8,44	6,30	6,22	8,08	8,08
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Teh Indonesia", BPS, diolah

Source : "Indonesian Rubber Statistics", BPS, processed

TABEL : 4.3.2. PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA
 MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008
 TABLE : 4.3.2. PERCENTAGE OF COCONUT PLANTATION AREA
 BY STATUS, 2004 - 2008

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	98,07	98,22	98,19	98,21	98,17
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	0,13	0,16	0,15	0,15	0,14
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	1,80	1,62	1,66	1,64	1,69
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.3.3. PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
 TABLE : 4.3.3. MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008
 PERCENTAGE OF PALM PLANTATION AREA
 BY STATUS, 2004 - 2008

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	42,01	43,21	38,66	40,15	41,35
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	11,46	9,72	10,42	10,00	9,65
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	46,53	47,07	50,92	49,85	49,00
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Teh Indonesia", BPS, diolah
 Source : "Indonesian Rubber Statistics", BPS, processed

TABEL : 4.3.4. PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN KOPI
 TABLE : 4.3.4. MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008
 PERCENTAGE OF COFFEE PLANTATION AREA
 BY STATUS, 2004 - 2008

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	95,96	95,96	95,90	95,95	95,97
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	2,04	2,04	2,04	1,83	1,82
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	2,00	2,00	2,06	2,22	2,21
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.3.5. PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEH
 TABLE : 4.3.5. MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008
 PERCENTAGE OF TEA PLANTATION AREA
 BY STATUS, 2004 - 2008

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	43,00	43,25	44,98	44,01	44,87
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	32,08	32,36	34,41	30,10	29,51
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	24,92	24,39	20,61	25,89	25,62
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Teh Indonesia", BPS, diolah

Source : "Indonesian Rubber Statistics", BPS, processed

TABEL : 4.3.6. PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEBU
 TABLE : 4.3.6. MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008
 PERCENTAGE OF SUGAR CANE PLANTATION AREA
 BY STATUS, 2004 - 2008

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	53,45	59,30	56,91	58,32	59,23
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	22,68	19,21	20,59	19,09	18,90
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	23,87	21,49	22,50	22,59	21,87
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.3.7. PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN CENGKEH
 MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008
 TABLE : 4.3.7. PERCENTAGE OF CLOVE PLANTATION AREA
 BY STATUS, 2004 - 2008

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	98,05	97,80	97,92	98,10	98,09
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	0,43	0,41	0,58	0,41	0,42
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	1,52	1,79	1,50	1,49	1,49
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.3.8. PERSENTASE LUAS TANAMAN PERKEBUNAN TEMBAKAU
 TABLE : 4.3.8. MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008
 PERCENTAGE OF TOBACCO PLANTATION AREA
 BY STATUS, 2004 - 2008

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	98,34	97,56	97,01	97,06	97,13
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	1,66	2,44	2,99	2,94	2,87
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	na	na	na	na	na
Perkebunan/ <i>Estates</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.4.1. PRODUKTIVITAS TANAMAN KARET
 MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (Kg/Ha)
 TABLE : 4.4.1. PRODUCTIVITY OF RUBBER PLANTATION
 BY STATUS 2004 - 2008 (Kg/Ha)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	792	818	892	914	928
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	1.036	1.042	1.299	1.350	1.372
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	1.199	1.200	1.541	1.596	1.621
Perkebunan/ <i>Estates</i>	839	842	967	993	1.008

Sumber : "Statistik Teh Indonesia", BPS, diolah

Source : "Indonesian Rubber Statistics", BPS, processed

TABEL : 4.4.2. PRODUKTIVITAS TANAMAN KELAPA
 MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (Kg/Ha)
 TABLE : 4.4.2. PRODUCTIVITY OF COCONUT PLANTATION
 BY STATUS 2004 - 2008 (Kg/Ha)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	1.094	1.109	1.116	1.142	1.148
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	1.109	845	667	788	786
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	1.023	890	1.399	1.383	1.312
Perkebunan/ <i>Estates</i>	1.093	1.146	1.120	1.145	1.151

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.4.3. PRODUKTIVITAS TANAMAN KELAPA SAWIT
 MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (Kg/Ha)
 TABLE : 4.4.3. PRODUCTIVITY OF PALM PLANTATION
 BY STATUS 2004 - 2008 (Kg/Ha)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	2.794	2.687	3.130	3.012	3.045
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	3.161	3.308	3.616	3.638	3.681
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	3.034	3.045	3.742	3.666	3.691
Perkebunan/ <i>Estates</i>	2.833	2.925	3.498	3.399	3.425

Sumber : "Statistik Teh Indonesia", BPS, diolah

Source : "Indonesian Rubber Statistics", BPS, processed

TABEL : 4.4.4. PRODUKTIVITAS TANAMAN KOPI
 TABLE : 4.4.4. MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (Kg/Ha)
 PRODUCTIVITY OF COFFEE PLANTATION
 BY STATUS 2004 - 2008 (Kg/Ha)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	664	687	697	702	701
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	697	697	696	721	764
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	702	420	655	502	529
Perkebunan/ <i>Estates</i>	666	683	696	698	699

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.4.5. PRODUKTIVITAS TANAMAN TEH
 TABLE : 4.4.5. MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (Kg/Ha)
 PRODUCTIVITY OF TEA PLANTATION
 BY STATUS 2004 - 2008 (Kg/Ha)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	907	874	860	891	891
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	2.090	2.098	1.842	2.061	2.114
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	1.324	1.382	1.191	1.195	1.181
Perkebunan/ <i>Estates</i>	1.451	1.462	1.322	1.380	1.385

Sumber : "Statistik Teh Indonesia", BPS, diolah

Source : "Indonesian Rubber Statistics", BPS, processed

TABEL : 4.4.6. PRODUKTIVITAS TANAMAN TEBU
 MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (Kg/Ha)
 TABLE : 4.4.6. PRODUCTIVITY OF SUGAR CANE PLANTATION
 BY STATUS 2004 - 2008 (Kg/Ha)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006 ¹⁾	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	5.582	5.155	6.871	6.071	6.195
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	4.909	5.268	5.196	5.201	6.064
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	7.765	6.947	6.576	7.082	7.153
Perkebunan/ <i>Estates</i>	5.950	5.562	6.432	6.133	6.381

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.4.7. PRODUKTIVITAS TANAMAN CENGKEH
 MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (Kg/Ha)
 TABLE : 4.4.7. PRODUCTIVITY OF CLOVE PLANTATION
 BY STATUS 2004 - 2008 (Kg/Ha)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	235	246	205	266	260
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	191	200	394	284	284
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	308	337	204	210	211
Perkebunan/ <i>Estates</i>	236	248	205	265	260

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.4.8. PRODUKTIVITAS TANAMAN TEMBAKAU
 MENURUT STATUS PENGUSAHAAN, 2004 - 2008 (Kg/Ha)
 TABLE : 4.4.8. PRODUCTIVITY OF TOBACCO PLANTATION
 BY STATUS 2004 - 2008 (Kg/Ha)

Status Pengusahaan/ <i>Status of Estate</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholder</i>	826	775	869	856	861
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	802	828	820	567	557
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	na	na	na	na	na
Perkebunan/ <i>Estates</i>	826	776	867	847	852

Sumber : "Statistik Perkebunan Indonesia", Direktorat Jendral Perkebunan, diolah
 Source : "Estate Statistics of Indonesia", Directorate General of Estates, processed

TABEL : 4.5. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR PERKEBUNAN
TABLE : 4.5. MENURUT JENIS KOMODITI, 2008
 NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF ESTATE
 BY TYPE OF COMMODITY, 2008

Jenis Komoditi/ <i>Type of Commodity</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Karet Alam/ <i>Natural Rubber</i>	1.150.613	3.037.681
2. CPO/ <i>Crude Palm Oil</i>	7.904.178.630	6.561.324.490
3. Kopi/ <i>Coffee</i>	15.397.608	23.396.069
4. Teh Hijau/ <i>Green tea</i>	12.016.048	33.815.054
5. Teh Hitam/ <i>Black tea</i>	84.151.285	125.143.811
6. Cengkeh/ <i>Cloves</i>	3.907.598	6.232.232
7. Tembakau/ <i>Tobacco</i>	1.325.831	776.720
Perkebunan/<i>Estate</i>	8.022.127.613	6.753.726.057

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

TABEL : 4.5.1. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR KARET ALAM
 TABLE : 4.5.1. MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF NATURAL
 RUBBER BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Negara Tujuan/ <i>Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Jepang/ <i>Japan</i>	400.693	1.053.713
2. Korea, <i>Republic of</i>	106.460	287.033
3. Taiwan, <i>Province of China</i>	18.837	50.463
4. Cina/ <i>China</i>	318.841	859.132
5. Singapura/ <i>Singapore</i>	151.260	379.415
6. Filipina/ <i>Philippines</i>	6.894	18.300
7. Malaysia	4.889	13.227
8. Vietnam	5.327	14.672
9. India	26.559	71.881
10. Pakistan	3.666	9.655
11. Srilanka	907	2.156
12. Turki/ <i>Turkey</i>	39.952	103.476
13. Iran	11.080	28.134
14. United Arab Emirat	1.160	3.155
15. Hongkong	1.366	2.732
16. Mesir/ <i>Egypt</i>	5.484	15.366
17. Ethiopia	181	424
18. Kenya	1.290	3.175
19. Djibouti	1.008	2.723
20. Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	27.724	73.971
21. Australia	13.790	36.465
22. Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	1.945	5.010
23. Lainnya/ <i>Others</i>	1.300	3.403
Karet Alam/<i>Natural Rubber</i>	1.150.613	3.037.681

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008
 Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

TABEL : 4.5.2. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR CPO
TABLE : 4.5.2. MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF CRUDE
 PALM OIL BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Negara Tujuan/ <i>Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Jepang/ <i>Japan</i>	104	42
2. Taiwan	80.000	93.348
3. Cina/ <i>China</i>	306.205.355	240.087.678
4. Singapura/ <i>Singapore</i>	504.513.173	409.488.761
5. Malaysia	574.530.009	446.690.448
6. Vietnam	94.536.096	77.585.829
7. India	3.871.490.689	3.294.367.660
8. Pakistan	224.906.480	217.566.231
9. Bangladesh	102.397.454	99.271.264
10. Sri Lanka	12.837.998	9.722.055
11. Iran (<i>Islamic Republik Of</i>)	20.000	26.606
12. Saudi Arabia	5.050.000	4.444.000
13. Kuwait	14.105	16.250
14. Yordania/ <i>Jordan</i>	500.000	358.750
15. Yemen	129.339	143.223
16. Turki/ <i>Turkey</i>	3.020.000	2.616.500
17. United Arab Emirates	400.000	488.380
18. Mesir/ <i>Egypt</i>	143.549.460	116.499.880
19. Marokol/ <i>Morocco</i>	6.800.000	3.383.477
20. Tunisia	400.000	464.000
21. Tanzania, <i>United Republik Of</i>	23.329.841	16.250.910
22. Mozambique	4.500.000	2.070.000
23. Togo	35.480	44.472
24. Ghana	4.004.892	3.879.122
25. Kamerun/ <i>Cameroon</i>	5.000.000	2.050.000
26. Nigeria	25.599.775	10.827.670
27. Cote D'Ivoire	14.160.052	13.118.229
28. Mauritius	20.000	26.669
29. Samoa	20.643	24.765
30. Inggris/ <i>United Kingdom</i>	8.699.999	4.428.500
31. Belanda/ <i>Netherlands</i>	968.205.339	786.712.815
32. Perancis/ <i>France</i>	2.521.735	2.077.813
33. Jerman/ <i>Germany, Fed. Rep. Of</i>	303.352.849	247.564.393
34. Swiss/ <i>Switzerland</i>	1.000.000	530.000
35. Denmark	2.999.955	2.500.961
36. Italia/ <i>Italy</i>	331.236.358	260.583.858
36. Spanyol/ <i>Spain</i>	130.396.518	87.506.607
37. Yunani/ <i>Greece</i>	14.491.594	13.315.761
38. Rep. Kongo/ <i>Dem. Rep. of Congo</i>	30.498.952	24.689.514
39. Ukraina/ <i>Ukraine</i>	182.724.386	159.808.049
CPO/ <i>Crude Palm Oil</i>	7.904.178.630	6.561.324.490

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR KOPI

TABEL : 4.5.3. MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
TABLE : 4.5.3. NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF COFFEE
 BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Negara Tujuan/ <i>Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Jepang/ <i>Japan</i>	1.176.998	2.500.450
2. Hongkong	20.485	17.571
3. Korea, Republic Of	18.468	33.394
4. Taiwan	323	5.249
5. Cina/ <i>China</i>	18.216	356.820
6. Papua New Guinea	1.124	1.541
7. Singapura/ <i>Singapore</i>	91.427	156.493
8. Malaysia	924.721	1.141.004
9. India	210.000	334.950
10. Pakistan	99	57
11. Mesir/ <i>Egypt</i>	540.000	441.036
12. Morokol/ <i>Morocco</i>	887.400	1.529.191
13. Algeria	1.145.400	1.734.622
14. Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	684.600	1.499.399
15. Australia	177.660	379.548
16. Pulau Solomol/ <i>Solomon Islands</i>	686	1.614
17. Tuvalu	7.604	12.413
18. Timor Timur/ <i>East Timor</i>	35.053	108.112
19. Amerika Serikat/ <i>United States</i>	1.208.939	1.759.220
20. Inggris/ <i>United Kingdom</i>	2.016.000	2.385.135
21. Belanda/ <i>Netherlands</i>	10.040	25.730
22. Perancis/ <i>France</i>	364.800	757.701
23. Jerman/ <i>Germany, Fed. Rep. Of</i>	2.217.986	3.156.534
24. Austria	252	793
25. Belgial/ <i>Belgium</i>	1.000	3.000
26. Italia/ <i>Italy</i>	1.088.327	1.603.351
27. Yunani/ <i>Greece</i>	376.200	678.845
28. Polandia/ <i>Poland</i>	165.000	313.094
29. Rumania/ <i>Romania</i>	112.800	205.755
30. Bulgaria	598.800	997.722
31. Estonia	342.000	657.168
32. Georgia	37.200	69.969
33. Rusia/ <i>Russia Federation</i>	918.000	528.588
Kopi/<i>Coffe</i>	15.397.608	23.396.069

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

TABEL : 4.5.4. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR TEH HIJAU
 MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 TABLE : 4.5.4. NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF
 GREEN TEA BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Negara Tujuan/ <i>Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Afghanistan	216.095	311.502
2. India	716.000	611.500
3. Thailand	137.000	661.689
4. Jepang/ <i>Japan</i>	225.859	568.620
5. Malaysia	816.171	3.720.027
6. Pakistan	295.747	497.890
7. Filipina/ <i>Philippines</i>	194.117	918.480
8. Arab Saudi/ <i>Saudi Arabia</i>	17.544	18.708
9. Singapura/ <i>Singapore</i>	357.000	1.658.357
10. Sri Lanka	9.600	12.051
11. Taiwan, <i>Province Of China</i>	572.583	1.529.062
12. United Arab Emirates	621.601	761.169
13. Cina/ <i>China</i>	228.141	236.164
14. Vietnam	422.418	2.240.065
15. Mesir/ <i>Egypt</i>	89.460	111.349
16. Australia	2.270.908	10.190.475
17. New Zealand	592.597	2.329.111
18. Chili/ <i>Chile</i>	12.150	27.181
19. Amerika Serikat/ <i>United States</i>	100.088	153.179
20. Jerman/ <i>Germany, Fed. Rep. Of</i>	841.410	1.008.797
21. Belanda/ <i>Netherlands</i>	281.388	386.063
22. Polandia/ <i>Poland</i>	1.065.663	2.958.509
23. Rusia/ <i>Russia Federation</i>	1.166.653	1.531.720
24. Inggris/ <i>United Kingdom</i>	550.415	879.542
25. Lainnya/ <i>Others</i>	215.440	493.844
Teh Hijau/ <i>Green Tea</i>	12.016.048	33.815.054

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

TABEL : 4.5.5. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR TEH HITAM
 MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF
 BLACK TEA BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Negara Tujuan/ <i>Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Afghanistan	429.675	587.459
2. Cina/ <i>China</i>	327.471	408.216
3. India	3.083.380	4.073.544
4. Iran, <i>Islamic Rep. Of</i>	200.000	370.127
5. Jepang/ <i>Japan</i>	1.186.596	2.005.463
6. Yordania/ <i>Jordan</i>	19.400	29.356
7. Korea	13.176	25.262
8. Malaysia	8.202.990	11.391.882
9. Pakistan	12.069.616	21.386.908
10. Arab Saudi/ <i>Saudi Arabia</i>	461.283	889.711
11. Singapura/ <i>Singapore</i>	643.297	999.921
12. Sri Lanka	474.928	873.496
13. Taiwan, <i>Province Of China</i>	704.125	709.024
14. Turki/ <i>Turkey</i>	446.920	752.962
15. United Arab Emirates	4.521.748	6.381.919
16. Vietnam	24.000	46.440
17. Yemen	50.400	62.359
18. Djibouti	339.029	233.182
19. Mesir/ <i>Egypt</i>	1.301.800	2.188.703
20. Kenya	256.000	176.040
21. Nigeria	24.200	44.610
22. Australia	565.001	897.406
23. Fiji	119.060	173.784
24. New Zealand	636.381	720.561
25. Kanada/ <i>Canada</i>	929.604	1.223.425
26. Chili/ <i>Chile</i>	466.800	789.902
27. Amerika Serikat/ <i>United States</i>	7.210.472	10.684.930
28. Jerman/ <i>Germany, Fed. Rep. Of</i>	7.230.893	9.116.129
29. Latvia	141.353	229.490
30. Belanda/ <i>Netherlands</i>	3.922.614	5.962.627
31. Polandia/ <i>Poland</i>	2.592.240	3.832.301
32. Rusia/ <i>Russia Federation</i>	14.715.195	21.610.570
33. Ukraina/ <i>Ukraine</i>	951.731	1.366.735
34. Inggris/ <i>United Kingdom</i>	8.500.436	12.502.741
35. Kyrgyzstan	153.974	263.534
36. Uzbekistan	153.600	280.152
37. Kazakhstan	118.500	171.059
38. Lainnya/ <i>Others</i>	963.397	1.681.881
Teh Hitam/ <i>Black Tea</i>	84.151.285	125.143.811

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008

Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

TABEL : 4.5.6. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR CENGKEH
 MENURUT NEGARA TUJUAN, 2008
 NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF CLOVES
 BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Negara Tujuan/ <i>Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Jepang/ <i>Japan</i>	49.068	242.771
2. Hongkong	14.850	94.845
3. Taiwan	64.322	21.379
4. Cina/ <i>China</i>	129.653	26.361
5. Thailand	43.716	163.646
6. Singapura/ <i>Singapore</i>	199.052	546.771
7. Malaysia	243.920	1.010.967
8. Nepal	4.528	5.265
9. Vietnam	304.509	96.618
10. India	633.759	529.049
11. Pakistan	71.697	27.904
12. Bangladesh	12.000	29.200
13. Arab Saudi/ <i>Saudi Arabia</i>	513.273	1.104.892
14. Yordania/ <i>Jordan</i>	57.764	38.151
15. Yemen	12.000	34.325
16. Syria Arab Republic	290.550	90.532
17. United Arab Emirates	387.295	137.250
18. Bahrain	8.000	1.200
19. Mesir/ <i>Egypt</i>	267.670	88.154
20. Togo	24.000	84.844
21. Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	66.520	22.338
22. Australia	26.923	125.428
23. New Zealand	1.336	9.727
24. United States	249.197	1.038.509
25. Kanadal/ <i>Canada</i>	11.107	8.815
26. Meksiko/ <i>Mexico</i>	4.178	3.120
27. Argentina	530	1.023
28. Brazil	62.754	311.712
29. Belanda/ <i>Netherlands</i>	76.302	67.690
30. Perancis/ <i>France</i>	39.499	250.264
31. Jerman/ <i>Germany, Fed. Rep. Of</i>	15.800	6.029
32. Belgia/ <i>Belgium</i>	496	1.445
33. Italia/ <i>Italy</i>	319	1.025
34. Polandia/ <i>Poland</i>	20.841	10.497
35. Lainnya/ <i>Others</i>	170	486
Cengkeh/<i>Cloves</i>	3.907.598	6.232.232

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008

TABEL : 4.5.7. BERAT (KG) DAN NILAI FOB (US\$) EKSPOR TEMBAKAU
 TABLE : 4.5.7. NET WEIGHT (KG) AND FOB VALUE (US\$) OF EXPORTS OF TOBACCO
 AND FORESTRY BY COUNTRY OF DESTINATION, 2008

Negara Tujuan/ <i>Country of Destination</i>	Berat/ <i>Net Weight</i> (Kg)	Nilai FOB/ <i>FOB Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Singapura/ <i>Singapore</i>	250	270
2. Malaysia	160.785	80.549
3. Kamboja/ <i>Cambodia</i>	4.800	3.600
4. Vietnam	399.402	358.524
5. Amerika Serikat/ <i>United States</i>	35.319	122.910
6. Honduras	41.580	10.395
7. Brazil	2.400	1.560
8. Perancis/ <i>France</i>	279.180	96.327
9. Jerman/ <i>Germany, Fed. Rep. Of</i>	330.780	89.026
10. Rusia/ <i>Russia Federation</i>	71.335	13.559
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	1.325.831	776.720

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Jilid 1, tahun 2008
 Source : *Indonesia Foreign Trade Statistics Volume 1, in 2008*

TABEL : 5.1. INDEKS PRODUKSI KEHUTANAN DAN HASIL-HASILNYA, 2004 - 2008
 (TAHUN DASAR : 2000)
 TABLE : 5.1. PRODUCTION INDEX OF FORESTRY, 2004 - 2008 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Tanaman/ <i>Type of Crops</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Bulat <i>Log</i>	98,19	175,55	80,13	218,60	231,80
2. Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	15,52	52,75	na	na	na
3. Rotan <i>Rattan</i>	na	na	na	na	na
Kehutanan/ <i>Forestry</i>	98,17 ^{r)}	175,55 ^{r)}	80,13	218,6	231,8

Sumber : Statistik Kehutanan Indonesia, Departemen Kehutanan, diolah

Source : *Forestry Statistics of Indonesia, Department of Forestry, processed*

TABEL : 5.2.
TABLE

INDEKS BERANTAI PRODUKSI KAYU HUTAN DAN HASIL IKUTAN,
2004 - 2008 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
LINK INDEX OF FOREST WOOD
2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Produksi/ <i>Type of Production</i>	2004	2005	2006 ¹⁾	2007	2008 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Bulat/ <i>Log</i>	118,61	178,78	89,97	138,41	106,04
2. Kayu Gergajian/ <i>Sawn Timber</i>	56,78	339,89	46,16	86,48	90,34
3. Rotan/ <i>Rattan</i>	1.477,28	11,77	11,09	12,84	4.204,88

Sumber : Statistik Kehutanan Indonesia, Departemen Kehutanan, diolah

Source : *Forestry Statistics of Indonesia, Department of Forestry, processed*

TABEL : 6.1. INDEKS PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA, 2004 - 2008
(TAHUN DASAR : 2000)
TABLE : 6.1. PRODUCTION INDEX OF LIVESTOCK AND ITS PRODUCTS, 2004 - 2008
(BASE YEAR : 2000)

JENIS PRODUKSI/ TYPE OF PRODUCTION	2004	2005	2006	2007	2008 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daging Sapi/ <i>Beef</i>	131,66	105,52	114,52	99,86	103,67
2. Daging Kerbau/ <i>Buffalo Meat</i>	87,75	82,99	86,15	na	95,85
3. Daging Kambing+Domba/ <i>Goat and Sheep Meat</i>	157,33	125,08	134,32	157,64	168,18
4. Daging Babi/ <i>Pork</i>	119,88	106,94	110,49	139,11	145,09
5. Daging Ayam/ <i>Chicken</i>	148,13	140,02	165,79	161,18	168,96
6. Telur Ayam Kampung/ <i>Native Chicken Eggs</i>	123,83	126,18	130,26	165,78	172,14
7. Telur Ayam Ras/ <i>Layer</i>	151,50	135,42	149,32	187,71	204,30
8. Telur Itik/ <i>Duck Eggs</i>	120,04	135,10	139,78	143,82	150,86
9. Susu Segar/ <i>Fresh Milk</i>	110,96	108,08	118,14	na	115,89
Peternakan & Hasilnya/ <i>Livestock & Its Products</i>	136,03	120,88	128,89	128,39	145,67

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, diolah
Source : Livestock Statistics, Directorate General of Livestock, processed

TABEL : 6.2.
TABLE

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA TERNAK MENURUT JENISNYA, 2004 - 2008
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
LINK INDEX OF NUMBER OF LIVESTOCK BY TYPE, 2004 - 2008
(BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

JENIS TERNAK/ TYPE OF LIVESTOCK	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Perah/ <i>Milk Cow</i>	97,41	99,26	102,12	101,37	109,01
2. Sapi Potong/ <i>Cow</i>	100,27	100,35	102,89	105,88	103,08
3. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	97,72	88,57	101,79	96,27	105,08
4. Kuda/ <i>Horse</i>	96,27	97,33	102,83	100,86	102,59
5. Kambing/ <i>Goat</i>	100,46	104,92	102,84	104,93	109,23
6. Domba/ <i>Sheep</i>	103,39	103,12	107,84	105,95	109,22
7. Babi/ <i>Pig</i>	97,23	113,72	91,43	107,92	100,92
8. Ayam Kampung/ <i>Native Chicken</i>	99,87	100,71	104,35	93,53	106,81
9. Ayam Ras Petelor/ <i>Layer</i>	117,94	90,77	118,18	111,26	104,47
10. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	91,89	104,14	98,32	111,80	120,66
11. Itik/ <i>Duck</i>	106,81	99,49	100,23	110,43	102,97

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, diolah
Source : *Livestock Statistics, Directorate General of Livestock, processed*

TABEL : 6.3. PERSENTASE BANYAKNYA TERNAK MENURUT JENIS, 2004 - 2008
 TABLE : 6.3. PERCENTAGE NUMBER OF LIVESTOCK BY TYPE, 2004 - 2008

JENIS TERNAK/ TYPE OF LIVESTOCK	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong/ <i>Cow</i>	22,15	19,74	19,19	16,40	16,24
2. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	1,99	2,10	2,13	2,02	2,03
3. Kuda/ <i>Horse</i>	0,08	0,09	0,11	0,10	0,12
4. Kambing/ <i>Goat</i>	2,83	2,78	3,15	3,07	3,20
5. Domba/ <i>Sheep</i>	3,27	2,60	3,65	2,75	2,87
6. Babi/ <i>Pig</i>	9,64	9,56	9,50	10,91	10,86
7. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	14,67	16,59	16,54	14,25	14,17
8. Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	2,40	2,49	2,79	2,81	2,68
9. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	41,88	42,88	41,75	45,55	45,75
10. Itik/ <i>Duck</i>	1,10	1,18	1,19	2,13	2,08

Sumber : Statistik Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan, diolah
 Source : Livestock Statistics, Directorate General of Livestock, processed

TABEL : 6.4. PERKEMBANGAN VOLUME DAN NILAI EKSPOR TERNAK DAN HASIL TERNAK, 2005 - 2007
 TABLE : 6.4. TREND OF EXPORT VOLUME AND VALUE OF LIVESTOCK AND LIVESTOCK PRODUCTS, 2005 - 2007

Jenis Komoditi/ <i>Commodities</i>	2005		2006		2007	
	Volume/ <i>Volume</i>	Nilai/ <i>Value</i>	Volume/ <i>Volume</i>	Nilai/ <i>Value</i>	Volume/ <i>Volume</i>	Nilai/ <i>Value</i>
	<i>(US \$ 000)</i>		<i>(US \$ 000)</i>		<i>(US \$ 000)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ternak Babi (ekor)/ <i>Pig</i>	448 334,0	25 898,7	237 095,0	14 312,8	485 375,0	34 238,8
2. Kambing (ekor)/ <i>Goat</i>	8 963,0	340,1	30 246,0	1 442,0	33 318,0	1 788,1
3. Sapi Anakan (ekor)/ <i>Bovine</i>	1,0	0,5	21,0	4,8	272,0	176,8
4. Telur Konsumsi (ton)/ <i>Consumtion Egg</i>	827,1	84,3	3,0	90,5	0,0	0,1
5. Susu (ton)/ <i>Milk</i>	45 018,5	90 150,7	35 241,2	71 541,8	30739,1	68,138,9

Sumber : Statistik Peternakan 2008

Source : Statistics on Livestock 2008

TABEL : 7.1.1. INDEKS PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR 2000)
 TABLE : 7.1.1. PRODUCTION INDEX OF AQUA CULTURE BY TYPE OF CULTURE, 2004 - 2008 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	213,54	451,55	692,96	765,82	786,05
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	130,14	149,76	149,42	217,16	196,43
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	133,48	154,84	178,15	191,41	199,05
4. Budidaya Karambal/ Cage Culture	208,34	263,41	218,06	248,05	280,87
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	180,25	316,23	414,00	551,69	526,24
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	92,23	129,32	113,55	91,35	107,50
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	134,39	159,40	180,49	236,24	226,55

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah

Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Agriculture, processed

TABEL : 7.1.2. INDEKS PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT
 JENIS PERIKANAN TANGKAP, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR : 2000)
 TABLE : 7.1.2. PRODUCTION INDEX OF CAPTURE FISHERY BY TYPE OF CAPTURE FISHERIES,
 2004 - 2008 (BASE YEAR : 2000)

Jenis Perikanan Tangkap <i>Type of Capture Fisheries</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>	112,23	111,38	112,88	122,62	125,56
1.1. Ikan/ <i>Fishes</i>	114,39	119,15	120,75	126,33	128,94
1.2. Binatang Berkulit Keras/ <i>Crustaceas</i>	106,92	91,49	92,72	116,06	124,55
1.3. Binatang Lunak/ <i>Molluscs</i>	163,18	136,63	138,48	162,10	177,54
1.4. Binatang Air Lainnya/ <i>Other Aquatic Animals</i>	40,81	35,90	36,38	24,71	28,76
1.5. Tanaman Air/ <i>Aquatic Plants</i>	20,32	22,64	22,95	10,87	11,17
2. Perikanan tangkap di Perairan Umum/ <i>Inland Openwater Capture Fisheries</i>	102,42	93,73	94,92	96,70	97,66
2.1. Ikan/ <i>Fishes</i>	105,03	92,79	93,97	98,18	98,89
2.2. Binatang Berkulit Keras/ <i>Crustaceas</i>	82,87	96,51	97,74	85,84	88,08
2.3. Binatang Lunak/ <i>Molluscs</i>	141,56	94,01	95,18	92,10	105,57
2.4. Binatang Air Lainnya/ <i>Other Aquatic Animals</i>	102,58	142,61	144,41	103,07	108,87
Perikanan Tangkap/ <i>Capture Fisheries</i>	111,37	109,64	111,12	120,27	123,17

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Ditjen Perikanan Tangkap, diolah

Source : *Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General Capture Fisheries, processed*

TABEL : 7.2.1. INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA
 TABLE : 7.2.1. MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINK INDEX PRODUCTION OF AQUA CULTURE BY TYPE OF CULTURE,
 2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	168,88	211,46	153,46	110,51	146,82
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	111,48	115,08	97,77	148,32	96,40
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	101,75	116,00	115,06	107,44	116,61
4. Budidaya Karambal/ Cage Culture	133,22	126,43	82,78	113,77	117,75
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	108,23	175,44	130,92	133,26	121,48
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	91,52	140,22	87,80	80,45	131,26
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	119,97	147,33	123,98	119,05	125,68

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah

Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Agriculture, processed

TABEL : 7.2.2. INDEKS BERANTAI PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT
 TABLE : 7.2.2. JENIS PERIKANAN TANGKAP, 2004 - 2008 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA/
 LINK INDEX PRODUCTION OF CAPTURE FISHERY BY TYPE OF
 CAPTURE FISHERIES, 2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Perikanan Tangkap <i>Type of Capture Fisheries</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>	98,57	102,04	102,35	104,92	102,71
1.1. Ikan/ <i>Fishes</i>	101,25	104,15	101,70	104,26	102,07
1.2. Binatang Berkulit Keras/ <i>Crustaceans</i>	100,92	85,56	111,85	113,42	107,32
1.3. Binatang Lunak/ <i>Molluscs</i>	116,89	83,73	110,00	107,85	109,33
1.4. Binatang Air Lainnya/ <i>Other Aquatic Animals</i>	14,98	87,96	72,98	94,30	116,41
1.5. Tanaman Air / <i>Aquatic Plants</i>	13,43	111,44	51,66	92,93	102,74
2. Perikanan tangkap di Perairan Umum/ <i>Inland Openwater Capture Fisheries</i>	107,19	89,87	98,84	105,63	100,91
2.1. Ikan/ <i>Fishes</i>	107,81	88,35	99,63	106,20	100,73
2.2. Binatang Berkulit Keras/ <i>Crustaceans</i>	93,22	116,46	85,61	103,91	102,60
2.3. Binatang Lunak/ <i>Molluscs</i>	144,69	66,41	220,34	44,46	114,62
2.4. Binatang Air Lainnya/ <i>Other Aquatic Animals</i>	103,24	139,02	63,67	113,51	105,63
Perikanan Tangkap/ <i>Capture Fisheries</i>	99,13	101,18	102,13	104,97	102,60

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Ditjen Perikanan Tangkap, diolah

Source : *Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General Capture Fisheries, processed*

TABEL : 7.3.1. INDEKS BERANTAI BANYAKNYA RUMAHTANGGA PERIKANAN
 BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2004 - 2008
 (TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)
 LINK INDEX OF NUMBER OF AQUA CULTURE HOUSEHOLDS
 BY TYPE OF CULTURE, 2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	122,77	124,61	163,14	121,19	92,35
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	117,41	101,16	108,97	89,59	93,98
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	106,80	102,79	97,11	90,97	104,38
4. Budidaya Karamba/ Cage Culture	96,71	117,73	94,95	108,06	112,40
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	141,41	101,76	80,35	131,46	97,73
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	110,45	97,03	87,78	96,25	91,82
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	109,56	102,38	99,04	94,19	99,89

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah

Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Agriculture, processed

INDEKS BERANTAI BANYAKNYA KAPAL/PERAHU PENANGKAP IKAN
DI LAUT MENURUT KATAGORI KAPAL PENANGKAP IKAN, 2004 - 2008
(TAHUN DASAR : TAHUN SEBELUMNYA)

TABEL : 7.3.2. LINK INDEX OF TOTAL MARINE FISHING BOATS BY SIZE OF FISHING BOATS,
2004 - 2008 (BASE YEAR : PREVIOUS YEAR)

Jenis Perikanan Tangkap <i>Type of Capture Fisheries</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perahu Tanpa Motor/ <i>Non Powered Boat</i>	102,54	95,19	102,24	96,77	98,10
1.1. Jukung/ <i>Dug-out</i>	105,01	94,20	96,51	97,57	98,10
1.2. Perahu Papan/ <i>Plank Build Boat (PBB)</i>	99,94	96,28	108,44	96,01	98,11
1.2.1. Perahu Papan Kecil/ <i>Small PBB</i>	96,93	100,44	104,36	96,23	98,11
1.2.2. Perahu Papan Sedang/ <i>Medium PBB</i>	106,31	89,96	114,12	96,35	98,10
1.2.3. Perahu Papan Besar/ <i>Large PBB</i>	95,75	94,25	116,06	92,90	98,11
2. Perahu Motor Tempel/ <i>Outboard Motor Boat</i>	104,37	99,99	112,50	99,75	98,42
3. Kapal Motor/ <i>Inboard Motor Boat</i>	105,92	114,86	105,90	105,53	103,63
3.1 < 5 GT	113,80	113,65	104,05	107,19	104,37
3.2 5 - 10 GT	94,08	117,12	111,39	102,40	101,45
3.3 10 - 20 GT	103,26	117,07	117,54	100,05	101,54
3.4 20 - 30 GT	114,92	126,54	110,63	106,11	106,08
3.5 30 - 50 GT	34,22	136,50	88,83	94,12	100,77
3.6 50 - 100 GT	64,49	124,41	89,17	95,12	100,44
3.7 100 - 200 GT	77,53	104,55	98,43	95,73	100,61
3.8 > 200 GT	72,79	74,08	113,62	114,44	100,00
Kapal/Perahu Penangkap Ikan/ <i>Total Fishing Boats</i>	103,86	101,18	106,25	100,00	100,01

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Ditjen Perikanan Tangkap, diolah

Source : *Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General Capture Fisheries, processed*

TABEL : 7.4.1. PERSENTASE PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA
 MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2004 - 2008
 TABLE : 7.4.1. PERCENTAGE OF FISHERIES PRODUCTION AQUA CULTURE
 BY TYPE OF CAPTURE, 2004 - 2008

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Budidaya Laut/ Marine Culture	28,66	41,14	50,92	47,27	55,21
2. Budidaya Tambak/ Brackishwater Pond Culture	38,10	29,76	23,47	29,24	22,43
3. Budidaya Kolam/ Freshwater Pond Culture	19,49	15,34	14,24	12,85	11,92
4. Budidaya Karambal/ Cage Culture	3,66	3,14	2,09	2,00	1,88
5. Budidaya Jaring Apung/ Floating Cage Net Culture	4,25	5,06	5,34	5,98	5,78
6. Budidaya Sawah/ Paddy Field Culture	5,84	5,56	3,94	2,66	2,78
Perikanan Budidaya/ Aqua Culture	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah

Source : Indonesian Aquaculture Statistics, Directorate General of Agriculture, processed

TABEL : 7.4.2. PERSENTASE PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP
 TABLE : 7.4.2. MENURUT JENIS PERIKANAN TANGKAP, 2004 - 2008
 PERCENTAGE OF FISHERIES PRODUCTION CAPTURE FISHERY
 BY TYPE OF CAPTURE, 2004 - 2008

Jenis Perikanan Tangkap <i>Type of Capture Fisheries</i>	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>	92,89	93,68	93,69	93,92	93,95
1.1. Ikan/ <i>Fishes</i>	88,72	90,55	89,96	89,41	88,84
1.2. Binatang Berkulit Keras/ <i>Crustaceans</i>	6,75	5,66	6,19	6,69	6,99
1.3. Binatang Lunak/ <i>Molluscs</i>	4,00	3,28	3,53	3,62	3,86
1.4. Binatang Air Lainnya/ <i>Other Aquatic Animals</i>	0,33	0,29	0,21	0,18	0,21
1.5. Tanaman Air/ <i>Aquatic Plants</i>	0,20	0,22	0,11	0,10	0,10
2. Perikanan tangkap di Perairan Umum/ <i>Inland Openwater Capture Fisheries</i>	7,11	6,32	6,31	6,08	6,05
2.1. Ikan/ <i>Fishes</i>	94,34	92,74	93,47	93,97	93,81
2.2. Binatang Berkulit Keras/ <i>Crustaceans</i>	4,32	5,60	4,85	4,78	4,85
2.3. Binatang Lunak/ <i>Molluscs</i>	0,51	0,38	0,85	0,36	0,41
2.4. Binatang Air Lainnya/ <i>Other Aquatic Animals</i>	0,83	1,28	0,83	0,89	0,93
Perikanan Tangkap/ <i>Capture Fisheries</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Statistik Perikanan Tangkap Indonesia, Ditjen Perikanan Tangkap, diolah

Source : *Capture Fisheries Statistical of Indonesia, Directorate General Capture Fisheries, processed*

TABEL : 7.5. INDEKS BERANTAI LUAS LAHAN USAHA BUDIDAYA MENURUT JENIS BUDIDAYA, 2004 - 2008
 TABLE : 7.5. LINK INDEX OF AQUACULTURE AREA BY TYPE OF CULTURA, 2004 - 2008

Jenis Budidaya/ Type of Culture	2004	2005	2006	2007	2008 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tambak/ Brakihswater pond	101,88	104,64	119,51	73,94	176,63
2. Kolam/ Freshwater pond	101,96	108,07	104,96	110,84	191,19
3. Sawah/ Paddy field	82,22	101,12	94,58	99,38	102,05
4. Budidaya Laut/ Marine Culture	125,13	5.104,24	119,02	113,33	17,83
5. Jaring Apung/ Floating Net	249,21	101,47	95,34	114,77	6,81
6. Karamba/ Cage	100,00	431,18	79,80	135,31	15,47
Perikanan Budidaya Aqua Culture	97,93	113,10	113,62	85,02	150,23

Sumber : Statistik Perikanan Budidaya Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, diolah
 Source : Indonesian Aquaculture Statiscs, Direkrorate General of Agriculture, processed

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

